

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM
PENULISAN BERITA KRIMINAL PADA MEDIA ONLINE
MANABERITA.COM
(Studi Kasus Berita Pemerkosaan Dan Pembunuhan Edisi 1
Maret Sampai 31 Desember 2017)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Jurnalistik**

Disusun oleh:

Nuraini

14530083

**JURUSAN JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Palembang

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan Dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai 31 Desember 2017)" yang ditulis oleh saudari Nuraini, NIM 1453 0083 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.


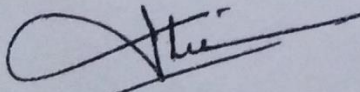
Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Aliasan, M.Pd.I

NIP: 196108281991011001

Muslimin, M.Kom.I

NIDN: 2022107801

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nuraini
NIM : 14530083
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online *dnasabersita.com* (Studi Kasus Berita Penarkerwaan Dan Pembunuhan Eddie 1 Maret Sampai 31 Desember 2017)

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, September 2018
Dekan



Dr. Kusnadi, MA

NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Dalinur M. Nur, MM

NIP. 195704121986032003

Sekretaris

Melsa Faradila, M.Pd

NIP. 2007129101

Penguji I

Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum

NIP 195904031983031006

Penguji II

Candra Darmawan, M.Hum

NIP. 197306071998031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraini
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 28 November 1996
NIM : 14530083
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan Dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai 31 Desember 2017)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil observasi saya sendiri dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademis yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2018

Yang bertanda tangan


METERAI
TEMPEL
TGL
78AFF2293/2678
6000
ENAM RIBU RUPIAH
raini
14530083

MOTTO

Kesuksesan Tidak Dimiliki, Ia Disewakan Dan Itu Dibayar Setiap Hari

Persembahkan:

Kupersembahkan skripsi ini kepada semua yang tercinta --

- @ Emak tercinta, Kartina yang menjadi alasanku bertahan hidup. Mungkin jalanku tak sampai disini kalau bukan karena hadirmu, cintamu dan kasih sayangmu. Terima kasih banyak untuk segala pengorbananmu.
- @ Aba tercinta, Zainal Abidin, terima kasih karena hasil keringat, air mata dan cucuran kasih sayangmulah yang berhasil menghantarkanku mengenakan toga ini. Semoga Allah selalu melindungimu.
- @ kakak-kakak ku yang kubanggakan, terima kasih telah menjaga, membimbing dan menyayangiku.
- @ Adik-adikku terlucu yang memberiku semangat dengan senyum dan canda tawa kalian.
- @ Aak ku tercinta, Mirwadi terima kasih telah membantu dan menemaniku dikondisi tersulit sekali pun. Terima kasih atas cinta mu.

- @ Bapak Drs. Aliasan, M.Pd.I dan Bapak Muslimin, M.Kom.I, selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
- @ Teman-teman sepejuanganku, Jurnalistik angkatan 2014, kelas Jurnalistik C, R2n3, Maber Squad, Teman-temn KKN 2018 Desa Limau yang telah banyak memotivasi dan menghiburku.
- @ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga mampu menyajikan skripsi ini, dengan judul Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pemerkosaan dan Pembunuhan Pada Media Online Manaberita.com (Edisi 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017).

Shalawat beriringan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat-sahabatnya, dimana dengan perjuangan beliau kita dapat menikmati kehidupan dengan asa aqidah Islam yang mampu merubah umat manusia di jalan yang benar, kemudian saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Aba Tercinta, Zainal Abidin dan Emak tercinta Kartina yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Kakak, Aak, Mbak dan Adik tercinta serta seluruh keluarga yang telah memotivasi baik secara materil dan moral sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA, Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah memberian ilmu, motivasi dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Kusnadi, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang beserta pembantu Dekan, ketua jurusan, sekretaris jurusan, seluruh dosen, karyawan/i yang telah memberikan ilmu dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
5. Bapak Drs. Aliasan, M.Pd.I dan Bapak Muslimin, M.Kom.I, selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
6. Bapak Yenrizal, S.sos, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis dalam mewujudkan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memotivasi sehingga skripsi dapat diselesaikan.
8. Seluruh keluarga wartawan media online Manaberita.com yang membantu penulis dalam penulisan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis mengharapkan saran, kritik yang sifatnya membangun sehingga dapat kearah yang lebih sempurna.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

Nuraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penerapan	22
1. Pengertian Penerapan	22
B. Kode Etik Jurnalistik.....	23

1. Pengertian Kode Etik Jurnalistik Online.....	24
2. Kode Etik Jurnalistik Berita Kriminal.....	25
C. Berita Kriminal	29
1. Pengeritan Berita Kriminal	29
D. Media Online	30
1. Pengertian Media <i>Online</i>	30
2. Klasifikasi Media <i>Online</i>	32
3. Jenis-jenis Media <i>Online</i>	32
4. Karakteristik Media <i>Online</i>	33
E. Defenisi Pemerkosaan.....	35
F. Defenisi Pembunuhan.....	36

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Media <i>Online</i> Manaberita.com	38
B. Struktur Organisasi Media <i>Online</i> Manaberita.com	41
C. Visi Media <i>Online</i> Manaberita.com	46
D. Logo dan <i>Tagline</i> Media <i>Online</i> Manaberita.com	46
E. Jumlah Pengunjung Media <i>Online</i> Manaberita.com	48
F. Jumlah dan Tarif Iklan Media <i>Online</i> Manaberita.com	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	55
B. Analisis Data	117

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 125

B. Saran 126

DAFTAR PUSTAKA 127

DAFTAR TABEL

Tabel 1 struktur Organisasi Manaberita.com	45
Tabel 2 Rubrik Media <i>Online</i> Manaberita.com	51
Tabel 1.1Berita Edisi 8 Maret 2017	60
Tabel 1.2 Berita Edisi 10 Maret 2017	62
Tabel 1.3 Berita Edisi 19 Maret 2017	64
Tabel 1.4 Berita Edisi 20 Maret 2017	66
Tabel 1.5 Berita Edisi 19 April 2017	67
Tabel 1.6Berita Edisi 01 Mei 2017	69
Tabel 1.7Berita Edisi 08 Mei 2017	71
Tabel 1.8Berita Edisi 20 Mei 2017	73
Tabel 1.09 Berita Edisi 01 Juni 2017	74
Tabel 1.10 Berita Edisi 04 Juni 2017	76
Tabel 1.11 Berita Edisi 10 Juni 2017	77
Tabel 1.12 Berita Edisi 13 Juni 2017	79
Tabel 1.13 Berita Edisi 27 Juni 2017	81
Tabel 1.14 Berita Edisi 12 Juli 2017	82
Tabel 1.15 Berita Edisi 16 Juli 2017	84
Tabel 1.16 Berita Edisi 20 Juli Mei 2017	85
Tabel 1.17 Berita Edisi 23 Juli 2017	87
Tabel 1.18 Berita Edisi 23 Juli 2017	89
Tabel 1.19 Berita Edisi 25 Juli 2017	91

Tabel 1.20 Berita Edisi 30 Juli 2017	93
Tabel 1.21 Berita Edisi 09Agustus 2017	95
Tabel 1.22 Berita Edisi 14Agustus 2017	97
Tabel 1.23 Berita Edisi 14 Agustus 2017	99
Tabel 1.24 Berita Edisi 30 Agustus 2017	101
Tabel 1.25 Berita Edisi 07S September 2017	103
Tabel 1.26 Berita Edisi 18 September 2017	104
Tabel 1.27 Berita Edisi 15 September 2017	106
Tabel 1.28 Berita Edisi 20 Oktober 2017	108
Tabel 1.29 Berita Edisi 24 Oktober 2017	110
Tabel 1.30 Berita Edisi 29 Oktober 2017	112
Tabel 1.31 Berita Edisi 13 November 2017	114
Tabel 1.32 Berita Edisi 01 Desember 2017	115
Tabel 1.33 Berita Edisi 08 Desember 2017	117
Tabel 1.34 Berita Edisi 11 Desember 2017	118
Tabel 1.35 Berita Edisi 15 Desember 2017	120
Tabel 1.36 Berita Edisi 28 Desember 2017	122
Tabel 2.1 Rekapitulasi Berita	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Media <i>OnlineManaberita.com</i>	46
Gambar 2 Logo dan Tagline Media Online Manaberita.com	47
Gambar 6 Tampilan Alexa Rank Manaberita.com	48

ABSTRAK

Pada saat ini masih banyak media massa dalam menulis berita khususnya berita kriminal yang melanggar Kode Etik Jurnalistik baik dari segi penulisan, segi pembuatan gambar-gambar, maupun segi bahasa. Oleh karena itu media harus mematuhi dan memahami Kode etik Jurnalistik sebelum penulisan berita itu diterbitkan. Persoalan yang ingin diungkap dalam skripsi ini yaitu, apakah media online Manaberita.com telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal pemerkosaan dan pembunuhan edisi 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017.

Data yang diperoleh dalam pembuatan skripsi ini didapat melalui website asli milik Manaberita.com yaitu www.manaberita.com. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik analisa data yang digunakan analisis isi dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel presentase.

Dengan kriteria apabila mencapai nilai pelanggaran 76%- 100% berarti tidak menerapkan kode etik jurnalistik, bila mencapai nilai pelanggaran 56%-75% cukup menerapkan kode etik jurnalistik, bila mencapai nilai pelanggaran 40%-55% menerapkan kode etik jurnalistik, dan apabila nilai pelanggaran kurang dari 40% berarti sangat menerapkan kode etik jurnalistik, dengan menggunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Dalam penelitian ini berita yang diteliti sebanyak 36 berita, 21 berita tentang pemerkosaan dan 15 berita tentang pembunuhan. Dari hasil penelitian ini terhitung 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa media online Manaberita.com dalam penggunaan Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal pemerkosaan dan pembunuhan sangat menerapkan karena didukung dari hasil tingkat pelanggaran yang didapat dengan nilai 1,44%.

Kata kunci: Kode Etik Jurnalistik, Berita Kriminal, Manaberita.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis uraian yang tersedia.¹

Kemerdekaan pers yang belum lama dinikmati oleh masyarakat pers Indonesia, ternyata sudah mendapatkan kritikan yang tajam di mana-mana. begitu banyak media massa baru diluncurkan dalam jangka waktu yang sangat singkat. Banyak media yang dituduh hanya memfokuskan pada hal-hal yang sensasional dan tidak mengindahkan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang mendasar. *Jurnalisme* yang tidak bertanggung jawab juga dipersalahkan sebagai salah satu penyebab banyaknya konflik di Indonesia. Masyarakat dan politisi kini sepakat menuntut bahwa media harus lebih bertanggung jawab.²

Kebebasan pers untuk mempublikasikan kejadian-kejadian yang terbuka sepertinya sudah tidak memiliki batas. Sebuah pemberitaan dalam media massa di kalangan dunia pers, pers dinilai sudah menyimpang dari kode etik. Praktek kehidupan pers setelah memasuki gerbang politik yang jauh lebih bebas (*liberal*) dan

¹UU No.40 Tahun 1999 Pasal 1 ayat 1 tentang Pers

²Imelda Reynolds, *Pedoman Jurnalistik Radio*, (Jakarta: Internews Indonesia, 2000), h. 1

kadang sudah tidak bisa dikendalikan lagi. Pemberitaan di suatu media massa terhidang begitu luas dan transparan. Untuk melaksanakan kegiatan hubungan pers yang baik, lembaga atau individu yang terlibat didalamnya memerlukan pengetahuan yang memadai tentang pers. Sangat mustahil kita bisa memahami apa dan bagaimana pers itu bila kita tidak memiliki pengetahuannya.

Era reformasi ini, sedemikian bebasnya sehingga banyak orang mengatakan bahwa pers tidak lagi terikat oleh etika dan tanggung jawab atas kepentingan masyarakat. Kita sedang berhadapan dengan apa yang dinamakan *eupouria* (berlebihan) informasi khususnya dalam dunia jurnalistik. Ruang gerak jurnalistik akan lebih terlihat dan terasa ketika melihat fenomena kebebasan semua pihak dapat menyalurkan aspirasi dan berpartisipasi dalam dunia jurnalistik baik itu secara tertulis maupun lisan, bahkan secara bebas.

Wartawan harus memiliki sifat yang jujur, adil, bijaksana, berkepribadian, bermoral, berpendidikan, terampil dan kreatif, serta berbakat. Wartawan harus selalu berpijak pada kebenaran dan yang harus selalu diperjuangkan, di samping harus selalu tanggap atau kritis pada situasi dan kondisi. Tanggap atau kritis terhadap situasi dan kondisi maksudnya adalah situasi dan kondisi seringkali sudah menunjukkan sesuatu yang lain adanya dan yang perlu dilacak atau dipertanyakan.³ Wartawan harus bisa memisahkan antara berita (*News*) dengan opini (*Views*) saat menyajikan berita.

³ J.B. Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik: Pengetahuan Praktis Kewartawanan*, Surat Kabar-Majalah, Radio dan Televisi, (Bandung: Alumni, 1991), h. 105

Tulisan atau pena seorang wartawan cukup berbicara satu kali, melekat terus dalam hati masyarakat dan menjadi tutur setiap hari. Maka dari itu, wartawan dituntut lebih teliti dan cermat dalam menjalankan tugasnya. Jika wartawan melakukan hal itu maka pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik tidak akan terjadi. Berita yang dimuat oleh Manaberita.com tidak semuanya berisikan berita yang menyangkut berita kriminal atau kekerasan namun Media online Manaberita.com tidak terlepas dari pantauan kode etik jurnalistik. Berbagai macam berita yang telah diterbitkan oleh Manaberita.com dan khususnya untuk berita kriminal sudah banyak dimuat. Mulai dari berita perampokan, pembunuhan, pencurian, pemerkosaan dan lain sebagainya.

Pembaca portal berita Manaberita.com sudah tersebar hampir di seluruh penjuru nusantara. Dari awal tahun produksi terhitung mulai tanggal 1 Maret sampai 31 Desember 2017 di usia yang terbilang masih sangat muda, Manaberita.com kini telah terbit sebanyak 2304 berita dengan total berita kriminal sebanyak 209 berita. Untuk berita tentang pemerkosaan dan pembunuhan sendiri ada 36 berita yang telah dimuat oleh Manaberita.com.⁴

Peneliti langsung kelapangan untuk memperoleh bahan berita yang ingin di teliti. Manaberita.com merupakan salah satu portal berita online yang termasuk berani dalam menerbitkan suatu pemberitaan. Kadang ini menjadi suatu kelemahan dimana narasumber merasa keberatan untuk dimintai informasi.⁵

⁴ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Umum Manaberita.com, *Wawancara*, Palembang, 1 November 2017

⁵ M. Rasyid Irfandy, Redaktur Pelaksana Manaberita.com, *Wawancara*, Palembang, 10 November 2017

Tidak ada yang sempurna, untuk itu peneliti tertarik untuk mengambil edisi ini. Karena beberapa berita tentang pemerkosaan dan pembunuhan yang dimuat oleh Manaberita.com terdapat bagian-bagian yang melanggar atau bertentangan dengan kode etik jurnalistik dan Undang-undang Pers No.40 Tahun 1999. Contohnya pada edisi 30 Juli 2017, Manaberita.com menerbitkan berita kriminal dengan judul “Husein: Saya Masukkan Jari Tangan Saya Kedalam Roknya.”

Isi berita tersebut memuat kalimat “*Dalam kosan tersebut pelaku melancarkan aksinya dengan bujuk rayu sambil memegang payudara korban. Perbuatan itu tentu saja ditolak oleh korban, yang justru membuat pelaku kian bernafsu.*”⁶ Dalam kode etik jurnalistik menjelaskan bahwa wartawan Indonesia tidak menyiarkan karya jurnalistik (tulisan, gambar, suara, serta suara dan gambar) yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah cabul, sadis dan sensasional.⁷

Berita yang dibuat oleh wartawan ke Manaberita.com disunting terlebih dahulu oleh redaktur, baik mengenai isi berita, tulisan berita, ataupun penggunaan bahasa. Sehingga redaktur harus benar-benar jeli dalam melakukan penyaringan dan penyuntingan terhadap berita tersebut.

Saat ini, masih ada media dalam menulis berita khususnya berita kriminal yang melanggar kode etik jurnalistik. Baik dari segi penulisan, segi pembuatan gambar-gambar maupun segi bahasa. Oleh karena itu media harus mematuhi dan

⁶Samsyuddin, *Husein: Saya Masukkan Jari Tangan Saya Kedalam Roknya*, <http://manaberita.com/2017/07/husein-saya-masukkan-jari-tangan-saya-kedalam-roknya/www.manaberita.com>, Berita edisi 30 Juli 2017

⁷Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 306

memahami kode etik jurnalistik sebelum berita tersebut diterbitkan. Sebagaimana diketahui kebebasan sebagai sarana terpenuhinya hak asasi manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui apakah penerapan kode etik jurnalistik pada penulisan berita kriminal oleh wartawan di Media Online Manaberita.com sudah diterapkan atau belum, dengan ini penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Media Online Manaberita.com sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal tentang pemerkosaan dan pembunuhan edisi 1 Maret sampai 31 Desember 2017?
2. Berapa persenkah tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh Media Online Manaberita.com dalam menulis berita kriminal tentang pemerkosaan dan pembunuhan edisi 1 Maret sampai 31 Desember 2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah media online Manaberita.com

menerapkan kode etik jurnalistik dalam penulisan berita kriminal khususnya pemberitaan tentang pemerkosaan dan pembunuhan pada edisi 1 Maret – 31 Desember 2017 dan mengetahui berapa persenkah tingkat pelanggaran yang dilakukan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara akademis

- 1) Untuk memberikan sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa pada umumnya.

b. Secara praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan referensi oleh wartawan Manaberita.com dalam menulis berita kriminal.
- 2) Hasil penelitian ini juga mampu kedepannya untuk memperbaiki para wartawan khususnya wartawan Manaberita.com dalam mencari berita serta mengelolah berita yang dilandasakan UU Pers No. 40 Tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti merasa perlu membahas mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu agar dapat memberikan penjelasan kerangka berfikir dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman, dasar pertimbangan, maupun menjadi perbandingan bagi peneliti dalam upaya memperoleh arah dan kerangka berfikir yang lebih jelas. Berikut uraian tentang penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti.

Pertama, penelitian berjudul “Analisa Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 Pada SKH Republika (Studi Kasus Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Edisi 1-15 2016).”⁸ Oleh Try Kurnia Sari Haryaningrum mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.

Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui sudahkah SKH Republika menerapkan kode etik jurnalistik pasal 3 secara maksimal pada kasus Reklamasi Teluk Jakarta edisi 1-15 April 2016. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Try dengan penelitian ini ialah objeknya. Jika Try hanya memfokuskan pada pasal 3 kode etik jurnalistik, penelitian ini membahas keseluruhan tentang kode etik itu sendiri.

Kedua, penelitian yang berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Harian Tribun Timur Makassar (Studi Undang-undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 6).”⁹ Oleh Robby Rama Saputra mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2016.

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan kode etik jurnalistik dalam meningkatkan kinerja wartawan Harian Tribun Timur Makassar dengan

⁸ Try Kurnia Sari, *Analisa Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 Pada SKH Republika (Studi Kasus Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Edisi 1-15 2016)*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017

⁹ Roby Rama Saputra. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Harian Tribun Timur Makassar (Studi Undang-Undang NO. 40 Tahun 1999 Tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 6)*, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2016

menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa wartawan Harian Tribun Timur Makassar sepenuhnya memahami kode etik jurnalistik pasal 6. Yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini ialah subjeknya. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Robby untuk meningkat kinerja wartawan Harian Tribun Timur Makassar sedangkan penelitian ini untuk mengetahui apakah wartawan Manaberita.com telah menerapkan kode etik jurnalistik dalam berita kriminal atau belum.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Koran Harian Berita Kota Makassar.”¹⁰ Oleh Kasim mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Kasim bertujuan untuk menunjukkan bahwa Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Kode Etik Jurnalistik sangat dibutuhkan oleh insan pers yang mencari berita dilapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harian Berita Kota Makassar telah menerapkan kode etik jurnalistik dalam proses pemberitaannya, namun masih ada sebagian wartawan Harian Berita Kota Makassar belum memahami secara keseluruhan isi kode etik jurnalistik. Yang menjadi pembeda ialah penelitian ini membahas wartawan Harian Berita Kota Makassar dalam seluruh berita yang dimuat. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis sendiri hanya terfokus dalam

¹⁰ Kasim, *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Koran Harian Berita Kota Makassar*, Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2013

penerapan kode etik jurnalistik dalam berita kriminal pada media online Manaberita.com.

E. Karangka Teoritis

1. Kerangka Teoritis

a) Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹¹ Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Lorin dan David R. Kartwohl, penerapan diartikan sebagai penggunaan abstraksi dalam keadaan nyata. Penggunaan abstraksi ini bisa berupa ide, aturan, prosedur, dan metode yang bersifat universal.¹²

Kata lainnya yang mendekati pengertian tentang penerapan yakni implementasi yang diartikan sebagai suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan. Sedangkan menurut Nurdin Usman dalam

¹¹Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Perrs*, (Jakarta: 2002) h. 1598

¹² Lorin W Anderson dan David R. Krathwhol (Ed), *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 412

bukunya yang berjudul “Konteks implementasi berbasis Kurikulum” mengemukakan pendapatnya bahwa 9 implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.¹³

b) Kode Etik Jurnalistik

Pekerjaan sebagai seorang jurnalis memberikan kekuatan yang sangat besar kepada siapapun yang menjalankannya. Berita yang disampaikan bisa mempengaruhi bagaimana masyarakat bereaksi terhadap isu atau masalah tertentu. Sebuah kode etik membantu para jurnalis untuk memfokuskan diri pada tanggung jawab-tanggung jawab ini.

Lin Neuman, pimpinan SEAPA (*South East Asia Press Alliance*) organisasi wartawan Asia Tenggara yang salah satu kantor cabangnya ada di Jakarta, mengatakan; “Yang penting diingat bahwa kode etik jurnalistik bukanlah disiplin seperti yang diterapkan militer, melainkan akan membantu wartawan agar dapat melakukan tugasnya dengan baik.”¹⁴

Kode etik jurnalistik adalah aturan prinsip yang dirumuskan oleh pengemban etika, mereka adalah orang-orang profesional yang mengemban profesi. Kode etik tidak dibuat sebagai cara yang mendetail dalam pemecahan masalah etika, tapi prinsip umum yang mendorong pilihan moral. Kode etik jurnalistik didesain untuk memotivasi pekerja, memperkuat stamina etika mereka dan membantu dalam pengembangan pekerjaan.

¹³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), h. 70

¹⁴Reynolds, *Loc. Cit*

Dalam aspek hukum, kode etik jurnalistik sebagai hukum yang bersifat intern yang dibuat oleh wartawan Indonesia melalui organisasi untuk ditaati oleh setiap media massa. Sedangkan lebih khususnya aturan yang mengenai perilaku dan pertimbangan moral yang harus dianut oleh media pers dalam siaran.

c) Berita

(1) Berita

Berita (*News*) adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan). Yang layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria “nilai berita” (*news value*). Berita merupakan sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik.¹⁵

Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa di samping opini (*views*). Mencari bahan lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).¹⁶

Berita pada dasarnya merupakan laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting atau luar biasa. Ada juga yang

¹⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h. 67

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktisi Untuk Pemula*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.1

mengidentifikasi *NEWS* dengan *North* (Utara), *East* (Timur), *West* (Barat) dan *South* (Selatan) yang berarti bahwa si pencari berita dalam mendapatkan informasi harus dari keempat arah mata angin tersebut.

(2) Berita Kriminal

Berita kriminal (*crime news*) dijumpai hampir disemua surat kabar. Seorang kriminal adalah seorang yang melakukan kejahatan ataupun perbuatan yang melanggar hukum. Perbuatannya disebut kriminalitas.¹⁷

Menurut Sedia Willing Barus dalam bukunya *Jurnalistik Petunjuk Tehnis Menulis Berita*, berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan dan sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada didalam masyarakat.¹⁸

Dalam hubungan sifat dan tugas surat kabar sebagai pemberi informasi dan pemberitaan berita kejahatan terdapat beberapa pertentangan pendapat. Ada yang menganggap pembuatan berita kejahatan secara berlebihan didalam kejahatan susila (Asusila). Tidak merugikan pihak korban.¹⁹

¹⁷Veni Atisa, *Analisa Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Pembuatan Berita Kriminal di Harian Umum Sriwijaya Post*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Palembang, 2014) hlm. 40

¹⁸Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 214-215

¹⁹Tim EPI/WID, <http://www.pwi.or.id/index.php/uu-kej>. Diakses tanggal 14 Desember 2017

Kriminalitas merupakan sebuah tindakan yang bersifat negatif, dimana setiap pelakunya akan dijerat dengan berbagai macam pasal yang telah diatur penerapannya di dalam Undang-undang yang berlaku. Seorang pelaku kriminal tidak selalu identik dengan kelakuan/ kehidupan yang kacau dan berantakan, namun beberapa orang bisa saja menjadi seorang pelaku kriminal secara “tidak sengaja” atau dalam kondisi terdesak untuk menyelamatkan dirinya.

Dari pengertian berita dan kriminal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berita kriminal merupakan laporan mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa yang menyangkut suatu kejadian tentang tindakan kejahatan yang melanggar proses hukum.

(3) Definisi Pemerkosaan

Perkosaan (*rape*) berasal dari bahasa latin *rapere* yang berarti mencuri, memaksa, merampas, atau membawa pergi. Menurut Wignjosoebroto, pada jaman dahulu perkosaan sering dilakukan untuk memperoleh seorang istri. Perkosaan adalah suatu usaha untuk melampiaskan nafsu seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan dengan cara yang dinilai melanggar menurut moral dan hukum. Pendapat ini senada dengan definisi perkosaan menurut Rifka Annisa Women’s Crisis Center, bahwa yang disebut dengan perkosaan adalah segala bentuk pemaksaan hubungan

seksual. Bentuk perkosaan tidak selalu persetubuhan, akan tetapi segala bentuk serangan atau pemaksaan yang melibatkan alat kelamin.²⁰

(4) Definisi Pembunuhan

Pembunuhan adalah suatu tindakan untuk menghilangkan nyawa seseorang dengan cara melanggar hukum maupun yang tidak melawan hukum. Pembunuhan adalah tindakan pelanggaran hukum dan norma sosial yang sangat serius. Tak ada kejahatan yang berdampak lebih besar ketimbang pembunuhan: hilangnya nyawa korban dan hilangnya sumber penghasilan keluarga korban. Bila korban adalah tulang punggung ekonomi keluarganya, hal itu menimbulkan dampak psikologis yang sangat traumatis pada anak-anak korban. Tindakan pembunuhan juga bisa menimbulkan kepanikan dan rasa takut dalam masyarakat²¹

d) Media *Online*

Media *online* atau yang disebut dengan media siber dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi

²⁰ Haryanto, *Dampak Sosio-Psikologis Korban Tindak Perkosaan Terhadap Wanita*, (Yogyakarta: Pusat Studi Wanita Universitas Gadjah Mada, 1997), h. 22

²¹ Eko Heriyanto, *Memahami Pembunuhan*, (Jakarta: Kompas, 2014), h. 1

persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.²²

Media siber bisa dikatakan sebagai media ‘generasi ketiga’ setelah media cetak dan elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian teori media baru (*new media*), yaitu istilah yang merujuk pada permintaan akses ke konten kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik penggunaan interaktif, partisipasi kreatif dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi *real-time*.

Mark Poster dalam bukunya yang berjudul *The Second Media Age* tahun 1990 menampakkan dua pandangan yang dominan tentang perbedaan antara era media pertama dengan penekanannya pada penyiaran dan era media kedua dengan penekanannya pada jaringan. Pandangannya tersebut benar-benar terjadi dan kini setiap orang saling terhubung baik kepada rekannya ataupun kepada informasi yang tersedia di media *online*.²³

Media *online* bisa diklasifikasikan menjadi lima kategori antara lain:

- (1) Surat kabar berupa “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah seperti kompas *cybermedia*, seputar-indonesia.com, dan lain-lain.
- (2) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nederland (rnw.nl).
- (3) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran televisi seperti CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com.

²² Asep Samsul M. Romli, *Op.Cit.*, h. 30

²³ Muhamad Rifefan. *Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, h.13

- (4) Situs berita *online* “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com dan detik.com.
- (5) Situs “indeks berita” yang hanya memuat *link-link* berita dari situs berita lain seperti *Yahoo! News*, *NewsNow* dan *Google News* layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.²⁴

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* identik dengan jurnalistik *online*, yaitu antara lain:

- (1) Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- (2) Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- (3) Cepat: begitu diposting atau di-*upload* langsung bisa diakses semua orang.
- (4) *Update*: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik atau ejaan.
- (5) Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- (6) Fleksibilitas: pemuatan dan *editing* naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- (7) Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- (8) Interaktif: adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- (9) Terdokumentasi: informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui *link*, artikel arsip dan fasilitas “cari” (*search*).
- (10) *Hyperlinked*: terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.²⁵

e) Media Online Manaberita

Manaberita.com merupakan portal berita online yang dikelola PT Tri Tunggal Media dan beralamat di Jalan Gresik Singkil, No. 1515 C, Palembang. Manaberita.com menyajikan hiburan dan informasi yang tengah menjadi perbincangan netizen (*viral*) di media sosial. Meski begitu, Manaberita.com anti hoax dan memegang teguh etika jurnalistik.²⁶

²⁴Asep Syamsul M.Romli, *Op. Cit.*, h. 32

²⁵*Ibid*, h. 33

²⁶Susunan Redaksi Manaberita.com, <http://manaberita.com/tentang-kami/> diakses 1 November 2017

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kuantitatif, dan hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, ada beberapa tujuan khusus analisa data, yaitu: untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian; menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh; menyajikan data dengan cara tertentu sehingga dapat dipahami dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian; menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan dilapangan; serta menjelaskan argumentasi atas hasil temuan dilapangan.²⁷

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kantor Media Online Manaberita.com, di Jalan Gresik Singkil, No. 1515 C, Palembang.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Media Online Manaberita.com. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Kode Etik Jurnalistik dalam menulis berita kriminal edisi 1 Maret sampai 31 Desember 2017.

4. Populasi dan Sampel

- a) Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh berita kriminal tentang

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 11

pemeriksaan dan pembunuhan di Manaberita.com terhitung dari 1 Maret sampai 31 Desember yaitu sebanyak 36 berita.

- b) Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 36 berita kriminal tentang pemeriksaan dan pembunuhan.²⁸

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dapat diukur karena mengandung besaran yang dinyatakan dalam angka

Sumber data pada penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.57

sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.²⁹

b) Data Sekunder

Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.³⁰

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik merujuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan dokumentasi dan lainnya.

a) Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, yaitu menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³¹

Dalam hal ini membaca dan mengamati berita kriminal edisi 1 Maret sampai 31 Desember 2017 di portal berita Media Online Manaberita.com.

b) Dokumentasi

²⁹Martono, *Op. Cit.*, 67

³⁰*Ibid.*, 68.

³¹Prof. Dr. H. M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana. 2007), h. 111

Dokumentasi ialah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelolah dokumen-dokumen *literer* yang mencatat semua aktivitas yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.³² Dalam penelitian ini dikumpulkan berita kriminal yang dimuat Manaberita.com edisi 1 Maret sampai 31 Desember 2017.

c) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu atau metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi.³³ Dalam penelitian ini akan mewawancarai pimpinan umum dan beberapa wartawan kriminal untuk mendapatkan informasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisa isi termasuk dalam kategori paradigma kritis. Paradigma kritis mempunyai pandangan tersendiri terhadap berita, yang bersumber bagaimana berita tersebut diproduksi dan bagaimana kedudukan dan media yang bersangkutan dalam keseluruhan proses produksi berita.

Analisi ini penulis gunakan untuk menganalisa metode deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data apa adanya kemudian menganalisa dengan kata-kata dan kalimat.

³²Sulistiyo Basuki, *Pengantar Dokumen Ilmiah*, (Jakarta: Kesaint Balnc, 1989), h. 12

³³ Farida Puji P, *Sukses Berwawancara*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2013), h. 1

Patton menjelaskan analisa isi adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data penulis angkat dari Miles dan Huberman.

- 1) Dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan objektif.
- 2) Pengkodean: pengkodean ini hendaknya memperhatikan setidaknya empat hal: digunakan simbol atau ringkasan, kode dibangun dalam suatu struktur tertentu, kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu, keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
- 3) Membuat catatan reflektif, tuliskan apa yang dipikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan objektif tersebut diatas.
- 4) Membuat catatan marginal, Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai situasinya dengan yang mengenai metodologinya.
- 5) Penyimpanan data, untuk menyimpan data ada tiga hal perlu diperhatikan: a. diberi tabel, b. mempunyai format, c. membuat tabel Setelah data terkumpul, selanjutnya penelitian akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis isi dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses menggunakan tabel frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Jumlah nilai keseluruhan

Prosedur pengukuran tingkat pelanggaran kode etik jurnalistik sebagai berikut:

- 1) Tidak menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai 76% - 100%
- 2) Cukup menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai 56% - 75 %
- 3) Menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai 40% - 55%

- 4) Sangat menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai kurang dari 40%³⁴

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini di tulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan. Meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- Bab II: Landasan Teori
- Bab III: Bab ini berisi tentang gambaran umum Manaberita.com
- Bab IV: Bab ini berisi tentang hasil analisis data. Dalam bab ini akan disuguhkan analisis untuk tiap-tiap berita kriminal pemerkosaan dan pembunuhan. Pada edisi ini ada 36 berita yang akan dianalisa.
- Bab V: Berisi penutup dari laporan penelitian. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan kritik serta kata penutup. Kemudian ada pula daftar pustaka sebagai kejelasan sumber referensi penelitian.

³⁴ Ibrahim, Abdul Syukur, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h 21z

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil.³⁵ Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.³⁶ Nurdin mengemukakan bahwa kata penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu penerapan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau pemanfaatan keterampilan pengetahuan baru terhadap sesuatu bidang untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus.³⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

³⁵ J. S, Badudu , Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 1487

³⁶ Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 1044

³⁷ Syarifudin, Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 70

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.³⁸

B. Kode Etik Jurnalistik

Menurut Smith dalam Mc Quail, wujud pengembangan profesional dalam sebuah negara diperlihatkan dari adanya instrumen pengawasan lembaga independen dan aturan yang berlaku jujur dan adil seperti: Kode Etik jurnalistik, pengaturan periklanan, peraturan antimonopoli, pembentukan dewan pers, tinjauan berkala oleh komisi pengkajian, pengkajian perlementer, dan sistem subsidi pers.³⁹

Secara singkat dan umum Kode Etik Jurnalistik (KEJ) berarti, himpunan atau kumpulan mengenai etika dibidang jurnalistik yang dibuat oleh, dari dan untuk kaum jurnalis (Wartawan) sendiri dan berlaku juga hanya terbatas untuk kalangan jurnalis (wartawan) saja. Tiada satu orang atau badan lain pun yang diluar ditentukan oleh Kode Etik Jurnalistik tersebut terhadap para jurnalistik

³⁸ Abdul Wahab, Solichin, *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 45

³⁹ McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 1991)

(wartawan), termasuk menyatakan ada tidak pelanggaran etika berdasarkan Kode Etik Jurnalistik itu.

1. Kode Etik Jurnalistik Online

Kode etik jurnalistik online di Indonesia baru muncul tanggal 3 Februari 2012 dengan disahkannya Pedoman Penulisan Media Siber (PPMS) oleh Dewan Pers yang ditandatangani kalangan praktisi media online. Sebelumnya, wartawan media online mengaju kepada kode etik jurnalistik cetak KEWI (Kode etik Wartawan Indonesia) yang juga ditetapkan Dewan Pers sesuai otoritasnya menurut UU No. 40 Tahun 1999 tentang Lembaga Pers.⁴⁰

Nama resmi kode etik jurnalistik/ media online itu adalah pedoman pemberitaan media Siber (PPMS). PPMS tetap mengacu kepada UU No. 40 tentang Pers (UU Pers), Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) yang disahkan Dewan Pers. Isi PPMS tidak jauh berbeda dengan KEJ/KEWI, misalnya media online tidak boleh memuat informasi bohong, fitnah, sadis dan cabul; tidak memuat isi yang mengandung prasangka dan kebencian terkait dengan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), serta menganjurkan tindakan kekerasan; tidak memuat isi deskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahas, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, cacat jasmani. Ada juga soal koreki, hak jawab dan ralat.

⁴⁰ Asep Samsul M. Romli, *Op.Cit.*, h. 46

Hal baru di PPMS antara lain soal “pemutakhiran (*update*) dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi” dan “media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses *log-in*”.⁴¹

2. Kode Etik yang perlu diperhatikan dalam memuat berita kriminal
 - a) Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan yang akurat, berimbang, dan tidak beritkad buruk. Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers. Akurat berarti dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi. Berimbang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara dan tidak beritika buruk berarti tidk ada niat secura sengaja dan semata-mat untuk menimbulkan kerugin pihak lain.⁴²

Contoh : pemberitaan yang berimbang, dimana pelaku dan korban sama-sama diberikan waktu untuk menjelaskan kejadian kepada wartawan.

b) Bohong

⁴¹ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Jakarta: Kalaam:2005), h. 34

⁴² Mepnews.id, <https://mepnews.id/kode-etik/> Diakses 16 Juli 2018

Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

c) Fitnah

Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk. Contohnya, wartawan tidak menyebutkan sumber berita atau sumbernya tidak akurat.⁴³

d) Sadis

Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan. Wartawan terkadang memasukan kata-kata yang sadis demi untuk menarik perhatian pembaca. Contohnya, digilir, diperawani, digagahi. Misalkan cewek ABG digilir 5 pemudah.

e) Cabul

Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, garfis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi. Kategori ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu Erotis dengan Foto Contoh: menampakkan bagian dada wanita, bagian paha, BH, dan celana dalam tanpa disensor. Dan Erotis dengan tulisan Contoh: telanjang atau bugil, dicabuli dan digauli, . “Misalnya, ditemukan telanjang setelah gadis bau kencur diperwani di hotel.”

f) Prasangka

⁴³ *Ibid.*

Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani. Contoh: Kata yang mengandung prasangka misalnya, diduga, dan diperkirakan, disenyelir.

g) Identitas

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan. Tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban atau pelaku kejahatan susila. Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.

Contoh.: tidak menyebutkan nama asli pelaku dan korban, alamat, umur, profesi, nama orang tua, nama saudara, nama istri, nama anak dengan lengkap.⁴⁴

3. Undang-undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE)

⁴⁴ Hikmat, Kusumaningrat, *Ilmu Teori Jurnalistik*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 121

Selain Kode Etik Jurnalistik, Media Online juga terikat dengan peraturan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Didalam UU ITE pasal 45A ayat 1 dan 2 berbunyi: Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Ayat kedua berbunyi: setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa seorang wartawan media massa online harus lebih berhati-hati dalam membuat dan menyiarkan suatu berita, dan apabila wartawan tersebut melanggar akan dikenakan sanksi seperti yang telah disebutkan diatas.⁴⁵

C. Berita Kriminal

⁴⁵ Kominfo, <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/users/4761/UU%2019%20Tahun2016>, diakses 03 September 2018

Berita kriminal merupakan berita atau laporan yang memuat informasi tentang pelanggaran hukum atau norma dalam masyarakat tertentu.⁴⁶ Misalnya kriminal pemerkosaan, pembuhuan, perampokan, pencurian dan sebagainya. Departemen Pendidikan RI membakukan istilah "berita" dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa yang hangat. Sedangkan Kriminal merupakan suatu peristiwa atau kejadian tentang tindakan kejahatan yang menyangkut proses (pelanggaran) hukum.

Disimpulkan berita kriminal merupakan laporan mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa yang menyangkut suatu kejadian tentang tindakan kejahatan yang melanggar proses hukum. Kriminal adalah peristiwa perdana, sebagai akibat dari pelanggaran peraturan hukum pidana, perbuatan pidana ini menurut sifat-sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh hukum, melanggar hukum, tugasnya segala yang merugikan masyarakat.

Dja'far H. Assegaff dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Masa Kini* mengatakan bahwa berita-berita kejahatan patut disiarkan jika pengolahan berita-berita tersebut tidak dilebih-lebihkan secara sensasional yang dapat merusak moral masyarakat. Untuk itu, perlu suatu ketaatan wartawan terhadap kode etik serta rasa pertanggungjawaban yang besar.⁴⁷

Oleh karena itu, dalam kehidupan masyarakat perlu diadakan tekanan sosial, seperti adanya undang-undang, hukum dan sanksi-sanksi. Adanya kriminalitas

⁴⁶ *Ibid.*, 24

⁴⁷ Dja'far H Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia: 1983), h.44

disebabkan oleh adanya kepincangan sosial, seperti adanya krisis ekonomi, keinginan yang tidak tersalurkan, tekanan mental, dendam, dan benci, pendapat lain mengatakan bahwa kriminal disebabkan oleh adanya perubahan masyarakat dan kebudayaan yang secara dinamis dan cepat tidak dapat diikuti seluruh anggota masyarakat, sehingga tidak pernah terjadi konformisme yang sempurna.

D. Media Online

1. Pengertian Media Online

Pada era digital sekarang ini kita mengenal istilah *New Media/* media baru. Media tersebut adalah media online yang maju seiring dengan canggihnya teknologi internet. Lahirnya media online tidak terlepas dari *boomingnya* diluar negeri pada pertengahan tahun 1990-an, Koran pertama di Amerika yang meluncurkan berita melalui situs online adalah Cichago Tribune pada bulan Mei 1992 sampai April 2011.⁴⁸

Per definisi, media online (*online media*) – disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media Internet) dan *new media* (media baru)- dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situ web (*website*) internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi

⁴⁸ Asep Syamsul M Romli, *Kamus Jurnalistik*, (Jakarta: Simsiosa, 1987), h 12

persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.⁴⁹

Media online bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) – Koran, tabloid, majalah, buku-dan media elektronik (*electronic media*)-radio, televisi dan film/video. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.⁵⁰

Menurut Paul Levinson dalam bukunya yang berjudul *New Media* menyebutkan ada beberapa layanan yang dapat dikategorikan dalam media *online*, setidaknya ada tiga dalam pokok bahasan ini antara lain:

- a) *Website* atau situs *online* yang menyediakan berbagai macam berita dalam satu tempat yang terdiri dari atas beberapa halaman.
- b) Media sosial yang meliputi Facebook, Twitter dan sebagainya yang memberikan keleluasaan pada penggunanya untuk berbagi informasi pribadi dan melakukan percakapan.
- c) Youtube sebuah *platform* yang memungkinkan penggunanya dapat mengunggah video dan kemudian pengguna lainnya dapat menikmatinya pula secara *streaming*.⁵¹

2. Klasifikasi Media Online

⁴⁹ *Ibid*, h. 30

⁵⁰ Dr. Rulli, Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cyber media)*, (Jakarta:Kenzana, 2014), h.5

⁵¹ Muhamad Rifefan. *Op. Cit.*, h.13

Media *online* bisa diklasifikasikan menjadi lima kategori antara lain:

- (6) Surat kabar berupa “edisi *online*” dari media cetak surat kabar atau majalah seperti kompas cybermedia, seputar-indonesia.com, dan lain-lain.
- (7) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nederland (rnw.nl).
- (8) Situs berita berupa “edisi *online*” media penyiaran televisi seperti CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com.
- (9) Situs berita *online* “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com dan detik.com.
- (10) Situs “indeks berita” yang hanya memuat *link-link* berita dari situs berita lain seperti Yahoo! News, NewsNow dan Google News layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media *online*.⁵²

3. Jenis-jenis Media Online

Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (computer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media social seperti facebook dan twitter), radio online, TV online dan email.⁵³

4. Karakteristik Media Online

Sebagai media massa yang bisa ditemukan di internet, media online juga menggunakan kaidah dan aturan-aturan etika jurnalistik dalam proses jurnalistik. Hal ini dilakukan agar semua berita yang disebarkan kepada publik dapat dipertanggung jawabkan, didalam sistemnya media online

⁵² Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit.*, h. 32

⁵³ *Ibid*, h. 31

juga memiliki kelebihan dan kekurangan sama seperti media massa pada umumnya.⁵⁴

a. Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain:⁵⁵

- 1) Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- 2) Aktualitas : berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian
- 3) Cepat : begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- 4) Update : pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional.
- 5) Kapasitas luas : halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- 6) Fleksibilitas : pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- 7) Luas ; menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- 8) Interaktif : dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- 9) Terdokumentasi : informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (*search*)
- 10) *Hyperlinked* : terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

b. Ada juga karakteristik media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

⁵⁴Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online, (Dilengkapi Kiat Blogger, teknik SEO, dan Tips Media Sosial* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h. 12

⁵⁵ *Ibid.*

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada *browser*, maka media online tidak bisa diakses.
- 2) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekaligus dapat menjadi pemilik media online dengan isi berupa “*copy-paste*” dari informasi situs lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam penulisan kata (salah tulis).⁵⁶

5. Manajemen Konten

Dari segi isi (konten) atau sajian informasi, yang disajikan media online secara umum sama dengan media cetak seperti Koran atau majalah, yakni terdiri dari berita (*news*), artikel opini (*views*), feature, foto dan iklan yang dikelompokkan kategori (media cetak: rubric) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olahraga dan politik.

Yang berbeda dengan media cetak adalah kemasan informasi media online tidak hanya berbentuk teks dan gambar (foto), namun juga bisa dilengkapi dengan audio, video, visual, audio-video, animasi, grafis, link, artikel terkait (*related posts*), bahkan *interactive game*, serta kolom komentar untuk member ruang bagi pembaca menyampaikan opininya.⁵⁷

E. Defenisi Pemerksaan

⁵⁶Asep Syamsul M.Romli, *Op. Cit.*, h. 34

⁵⁷*Ibid.*, 35

Kriminal Pemerkosaan artinya mengambil milik orang lain dengan cara paksa dan menggunakan kekuatan atau kekuasaan. Jadi arti khusus perkosaan adalah menggagahi atau bentuk hubungan seksual yang disertai ancaman kekerasan, paksaan, tipuan atau tanpa persetujuan dari korban. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perkosaan merupakan menundukkan dengan kekerasan, memaksa, dengan tujuan menggagahi.

Perbuatan pemerkosaan merupakan perbuatan kriminal yang berwatak seksual yang terjadi ketika seseorang manusia memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual dalam bentuk penetrasi vagina dengan penis, secara paksa atau dengan cara kekerasan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perkosaan berasal dari kata perkosaan yang berarti menggagahi atau melanggar dengan kekerasan. Sedangkan pemerkosaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan perkosa atau melanggar dengan kekerasan.⁵⁸

Kata perkosaan berasal dari bahasa latin rapere yang berarti mencuri, memaksa, merampas, atau membawa pergi.⁵⁹ Pemerkosaan atau dalam bahasa belanda disebut *verkrachting* merupakan kejahatan terhadap kesusilaan (*schennis der eerbaarheid*) sebagaimana perbuatan-perbuatan yang terdapat pada Pasal 281-299 KUHP. Kejahatan terhadap kesusilaan ini terjadi karena adanya unsur

⁵⁸ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (t:t Gitamedia Press, t.t), h. 453

⁵⁹ Hariyanto, *Dampak Sosio Psikologis Korban Tindak Pidana Perkosaan Terhadap Wanita*, (Jogjakarta : Pusat Studi Wanita Universitas Gajah Mada, 1997), h. 97

kesengajaan dalam perbuatan itu dan tanpa kemauan yang dikehendaki seseorang.⁶⁰

F. Defenisi Pembunuhan

1. Defenisi Pembunuhan

Pembunuhan merupakan suatu tindakan kejahatan yang dilakukan terhadap nyawa. Tindak Pidana Pembunuhan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara sehingga mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain. Dengan kata lain, tindak pidana ini melihat terpenuhinya akibat yang dilarang atau yang tidak dikehendaki undang-undang untuk dapat dikatakan selesainya delik ini.⁶¹

Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) mengatur mengenai pembunuhan dalam Buku ke-II Bab ke-XIX yang terdiri 16 dari 13 pasal, yakni dari Pasal 338 hingga Pasal 350 dan jika dilihat dari obyeknya, kejahatan terhadap nyawa orang pada umumnya dimuat dalam Pasal 338, 339, 340, 344, dan 345 KUHP

2. Pembunuhan Berencana

⁶⁰ Muhammad. Irwanto, Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Pemerkosaan (Tanggapan Terhadap Putusan Nomor 22/Pid. B/2012/Pnm), Skripsi, (Makassar: 2012, h. 25

⁶¹Andi Asriadi Hafid 2013, Tinjauan Yuridis Terhadap Delik Pembunuhan, Skripsi, (Makassar: UNHAS, 2013), h.17

Pembunuhan berencana merupakan kejahatan terhadap nyawa orang lain yang telah direncanakan terlebih dahulu disebut sebagai tindak pidana pembunuhan berencana atau dalam bahasa Belanda disebut *moord*. Pembunuhan berencana sejatinya merupakan pemberatan dari unsur-unsur pada Pasal 338 dan 339 KUHP dengan tambahan unsur dengan rencana terlebih dahulu.

Pembunuhan berencana sejatinya diatur dalam Pasal 340 KUHP yang rumusannya adalah “Barangsiapa yang dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain, diancam, karena pembunuhan dengan rencana (*moord*), dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu paling lama dua puluh tahun.”⁶²

⁶² R. Soesilo, *Kitab undang-undang hukum pidana” (KUHP)”*, (Bogor:1995): h. 241

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Media Online Manaberita.com

Media *online* Manaberita.com dikelola oleh tenaga-tenaga profesional yang sebagian besar berusia muda dengan pengalaman yang luar biasa, baik di jajaran redaksi maupun bidang usaha. Media *online* Manaberita.com tidak saja menjadi bacaan kebanyakan masyarakat, tetapi juga referensi bagi pemerintah dan *stake holder* dalam membuat berbagai kebijakan.⁶³

Manaberita.com lahir untuk memberikan berbagai informasi, peristiwa, dan kejadian di tengah-tengah masyarakat. Meskipun Manaberita.com lebih mengarah kepada berita hiburan namun konsistensi dan akurasi tetap selalu dipegang teguh. Manaberita juga menghadirkan berita yang bersifat kriminal, politik maupun internasional.⁶⁴

Media *online* Manaberita.com merupakan perusahaan media massa yang berada di bawah naungan PT. Tri Tunggal Media. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Maret 2017 oleh Fansori Aan Ariadin, wartawan Palembang yang sudah malang melintang di dunia jurnalis.

Fansori Aan Ariadin lahir di Palembang pada tanggal 27 Agustus 1976. Ayah dari tiga anak ini beralamat di Jalan Madang no.1740 RT 28 RW 009

⁶³ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

⁶⁴ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Palembang⁶⁵. Pria ini merupakan saah satu jurnalis dari media cetak ternama di Palembang yaitu Tribun Sumsel. Selain itu pernah menjadi Redaktur Berita di Media *online* Detak Palembang dan berbagai media massa lainnya.

Selain berkecimpung di dunia kewartawanan Aan juga aktif diberbagai organisasi politik, hal tersebut terbukti dirinya juga merupakan *team cyber* calon Walikota Palembang M Akbar Alfaro dan organisasi social lainnya. Ia juga merupakan pemilik (*Admin*) group diskusi di media sosial facebook yaitu Bekelakar,Bebahaso, Bepantun Palembang dengan lebih dari 4 ribu anggota.⁶⁶

Pada awalnya kantor media [online Manaberita.com](http://online.Manaberita.com) berada di [Jalan Kapten Cek Syeh Lorong Sekolah No. 3 Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dan masih bergabung dengan Posko Gerakan Peduli Sesama \(GPS\) milik Akbar Alfaro.](#)⁶⁷

[Setelah berjalan enam bulan, media online manaberita.com pindah ke Jalan Gersik Singkil No. 1515 C, Kota Palembang. Sebelah utara kantor Manaberita.com yang baru berbatasan dengan lahan kosong dengan luas 50 meter x 50 meter dan sebelah selatan berbatasan dengan studio foto Pancawarna Studio. Sedangkan di sebelah barat dan timur berbatasan dengan rumah masyarakat sekitar.](#)

⁶⁵ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

⁶⁶ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

⁶⁷ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

Cikal bakal terbentuknya media *online* Manaberita.com yaitu karena dirinya melihat adanya peluang yang besar terhadap kesuksesan media *online* di era digital saat ini. Tinggal bagaimana menentukan pola kerja yang efisien agar dapat mengatasi pasang surut dan gejolak persaingan dengan media *online* lain nantinya.⁶⁸

Sebagai seseorang yang pernah tergabung dalam tim media sosial (medsos) di sebuah media massa, Aan mengamati bahwa dari tahun ke tahun pengguna internet bertambah banyak terutama yang berorientasi pada hiburan. Ia meramalkan bahwa kondisi seperti ini akan membuat media sosial semakin populer dan sumber berita juga akan membludak di dunia maya. Alasan inilah yang menjadikan ia optimis membangun media *online* dengan memanfaatkan sosial media sebagai pendukung utamanya.⁶⁹

[Media online Manaberita.com memang lebih dikenal sebagai media online mandiri pertama di Palembang yang membuat genre berita berbeda dengan yang lainnya yaitu terfokus pada pemberitaan yang bersifat hiburan seperti berita Viral. Namun disamping itu media ini tidak melupakan fungsinya sebagai media yang menyajikan bermacam berita yang dibutuhkan oleh masyarakat baik itu ekonomi, regional, peristiwa terlebih lagi berita kriminal.](#)⁷⁰

⁶⁸Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

⁶⁹Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 29 Juni 2018

⁷⁰Rasyid Irfandy, Redaktur Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 1 Juli 2018

Media ini akan terus menjaga isi pemberitaan dengan tetap konsisten memberikan informasi terkini dan *up to date* terutama berita viral, sehingga eksistensi yang dicapai sekarang bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan demi mencapai tujuannya menembus *Google AdSense*.

Seperti yang dilakukan surat kabar pada umumnya selalu mengadakan pertemuan yang dihadiri seluruh jajaran redaksi. Ada yang melakukan pertemuan setiap hari, seminggu sekali yang biasa dilakukan pada tabloid mingguan. Setiap hari seluruh jajaran redaksi Manaberita.com melakukan pertemuan atau rapat redaksi, baik wartawan, redaktur, redaktur pelaksana, bersama pemimpin redaksi, untuk membahas tentang pemberitaan kemarin dan pemberitaan selanjutnya.

Pada tahap ini yang menjadi bagian proses antara lain adalah perencanaan materi yang telah ditetapkan melalui rapat redaksi. Pada rapat ini ditetapkan materi liputan pada hari itu juga, ditambah dengan liputan dengan kejadian ataupun isu yang tidak bisa direncanakan karena sifatnya insidental atau temporer adalah setelah ditetapkan. Maka semua personil yang ditugaskan harus segera melakukan penghimpunan dengan berbagai cara yang memungkinkan.⁷¹

B. Struktur Organisasi Media *Online* Manaberita.com

Dalam mensukseskan siklus pemberitaan dan mengoperasikan pola kerja, media online manaberita tentunya ada orang-orang hebat dibelakangnya. Mulai dari pimpinan umum, redaktur, wartawan dan lain-lain, sehingga berita yang

⁷¹ Rasyid Irfandy, Redaktur Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 1 Juli 2018

dihasilkan menjadi maksimal dan dapat memberi kepuasan bagi pembaca (*viewers*).⁷²

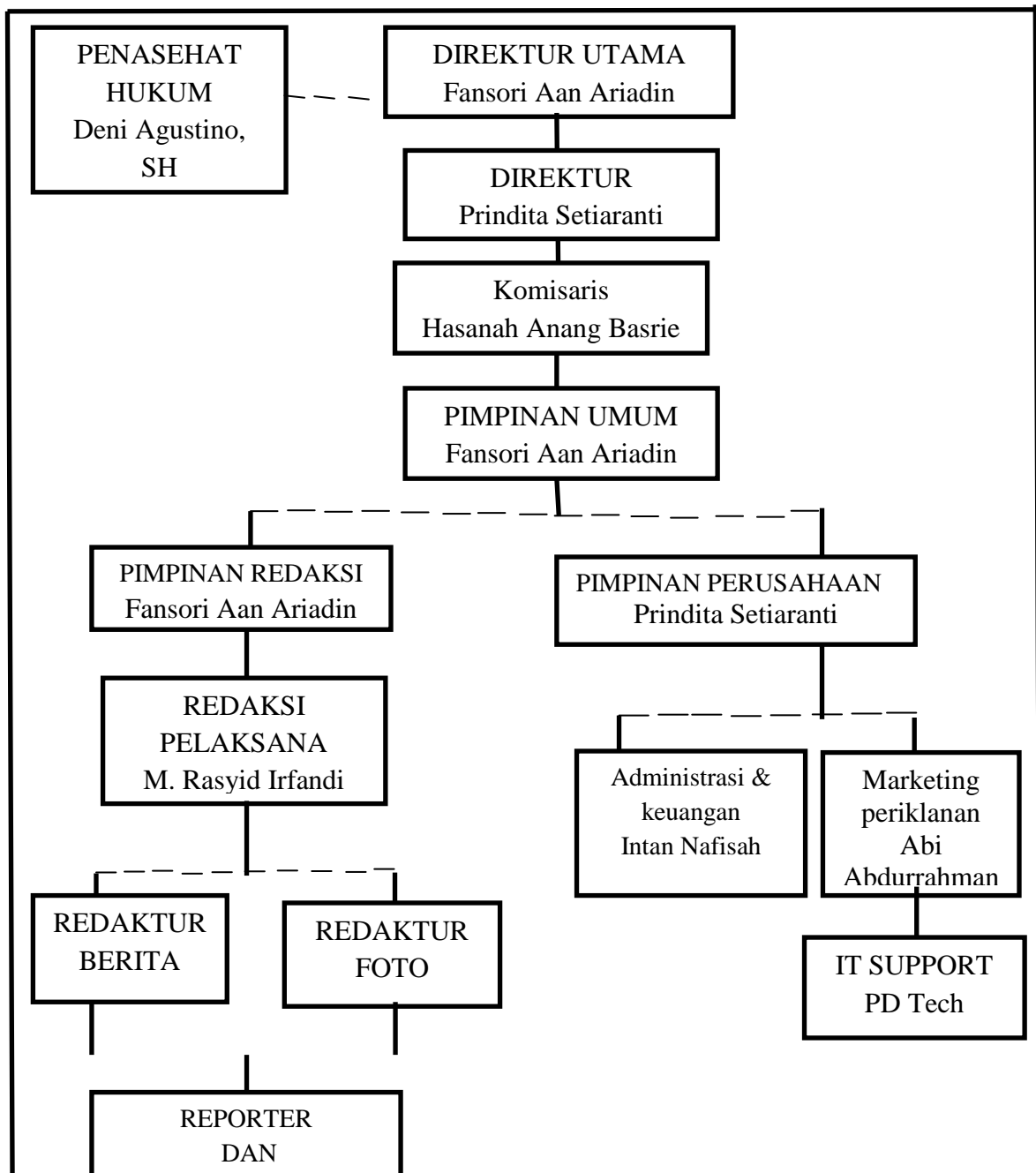
Media *online* Manaberita.com saat ini memiliki tujuh wartawan yang bertugas di Palembang dengan masing-masing bidang baik bidang pendidikan, politik, regional serta kriminal dan mempunyai tiga Koresponden yaitu wartawan yang ditempatkan didaerah seperti, OKU Timur, Musi Banyuasin dan Muara Enim. Sama seperti media lainnya, media ini juga memiliki redaktur agar berita yang akan dimuat mendapat koreksi atau persetujuan dari redaktur. Selain itu media online Manaberita mempunyai struktur-struktur pendukung lainnya⁷³

⁷² Intan Nafisah, Administrasi Media Online Manberita.com, *Wawancara*, 1 Juli 2018

⁷³ Intan Nafisah, Administrasi Media Online Manberita.com, *Wawancara*, 1 Juli 2018

Berikut ini bagan struktur organisasi media *online* manaberita.com

Tabel 1: Struktur Organisasi Manaberita.com



Keterangan:

Keterangan:

Garis putus-putus: Garis Koordinasi

Garis Lurus : Garis Instruksi

Sumber: Company profile Media Online Manaberita.com

Tugas dan tanggung jawab jabatan:

1. Pemimpin Umum

Bertanggung jawab atas keseluruhan jalan penerbitan berita mulai dari proses pencarian oleh jurnalis hingga penyebarannya. Pemimpin umum dapat melimpahkan kewenangan kepada pemimpin redaksi sepanjang menyangkut isi penerbitan (redaksional).⁷⁴

2. Pemimpin Redaksi (Pimred)

Pimred bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja keredaksian sehari-hari serta bertugas mengawasi seluruh rubrik atau kanal di media yang dipimpinnya. Lebih rincinya, pimred bertanggung jawab terhadap isi, kualitas serta kelayakan berita, memimpin rapat redaksi dan memberikan proyeksi kepada semua tim mengenai apa yang akan dimuat setiap harinya.⁷⁵

3. Redaktur

⁷⁴ Intan Nafisah, Administrasi Online Manaberita.com, *Wawancara*, 12 Juli 2018

⁷⁵ Intan Nafisah, Administrasi Online Manaberita.com, *Wawancara*, 12 Juli 2018

Redaktur memiliki tanggung jawab yang sama dengan pimred, namun lebih bersifat teknis. Redaktur akan memimpin langsung proses peliputan dan pembuatan berita oleh reporter.

4. Reporter/ wartawan/ jurnalis

Wartawan memiliki tugas pokok mencari dan menulis berita untuk kebutuhan media. Mereka akan melakukan *reportase* ke lokasi liputan secara langsung dan menggali keterangan dari narasumber serta mencari pendukung berita lainnya.⁷⁶

5. Koresponden

Koresponden atau wartawan daerah merupakan wartawan yang ditempatkan di daerah lain di luar wilayah media berpusat. Sama seperti wartawan pada umumnya, koresponden juga mencari dan menulis berita baik umum maupun advertorial.⁷⁷

6. Fotografer

Fotografer sangat diperlukan dalam media massa agar gambar berita yang dihasilkan bagus dan memiliki resolusi serta tingkat ketajaman yang diinginkan. Keahlian ini juga memungkinkan gambar yang diperoleh memenuhi standar ketentuan foto jurnalistik. Tugas fotografer adalah

⁷⁶ Nadia Elrani, Wartawan Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 1 Juli 2018

⁷⁷ Eko, Koresponden Daerah Muara Enim, *Wawancara*, 1 Juli 2018

melakukan pemotretan sumber berita, suasana acara, aktivitas suatu objek dan lokasi kejadian yang mendukung naskah berita.⁷⁸

7. Administrasi

Admin bertanggung jawab menaikkan berita, memasang dan menurunkan *banner* iklan, membuat laporan redaksi serta laporan keuangan dan mengurus segala surat menyurat.

8. IT (*Information and Technology*) Support

Merupakan teknologi untuk mendukung dan menjalankan *web* suatu media agar tetap bisa diakses oleh pengunjung.

9. Penasehat Hukum

Tugas pokok penasehat hukum adalah memberikan *legal opinion*, serta nasehat hukum untuk menjauhkan klien dari konflik.⁷⁹

C. Visi Media *Online* Manaberita.com

Visi Misi Media *Online* Manaberita.com

1. Visi

Menyajikan berita yang edukatif, menarik dan menghibur masyarakat tanpa *hoax* (berita bohong).

2. Misi

⁷⁸ Wachdy Kurniawan, Fotogrfer Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 1 Juli 2018

⁷⁹Fansori Aan Ariadin, www.manaberita.com, Diakses 03 Juni 2018.

Konsistensi dan edukatif dalam memberikan informasi yang bisa menjadi pembelajaran bagi para pembaca (*viewers*), dan menyajikan berita yang dikemas semenarik mungkin mulai dari segi penulisan judul hingga video pendukung sebagai pelengkap informasi serta menyajikan berita secara akurat.⁸⁰

3. Logo dan *Tagline* Media Online Manaberita.com

1. Logo Media Online Manaberita.com

Gambar 1: Logo Media Online Manaberita.com

Sumber: *Company Profile* Media Online Manaberita.com

Makna Logo:

- Huruf M berbentuk vertikal melambangkan huruf pertama “manaberita” yang memiliki arti bahwa media *online* manaberita.com akan terus meningkatkan kualitas agar tetap eksis dan terkenal.
- Warna kuning pada logonya melambangkan keceriaan dan kebahagiaan. Dimana berita-berita yang dimuat bukan sekedar *straight news* tetapi lebih dominan bersifat menghibur, sehingga diharapkan *viewers* suka dan tidak bosan membaca berita di media ini.
- Begitu pula sebagai dianggap intensitas yang dengan warna merah muda (*pink*) dasar logonya. Meski *pink* warna feminin tapi perbedaan juga dapat mempengaruhi makna terkandung. Manaberita.com



MANABERITA.com

⁸⁰Fansori Aan Ariadin, www.manaberita.com, Diakses 03 Juni 2018.

menggunakan warna *hot pink* untuk mengindikasikan seru dan menyenangkan.⁸¹

2. *Tagline* Media Online Manaberita.com

Berikut *tagline* dari media onlinemanaberita.com:

Gambar 2: Logo dan *Tagline* Media Online Manaberita.com

Sumber: Company Profile Media Online Manaberita.com

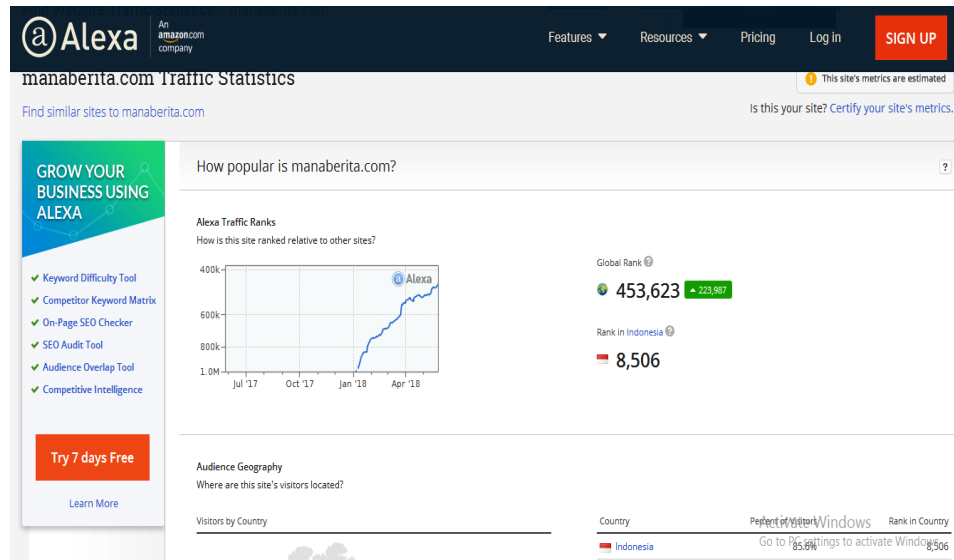
Tagline dari logo media online manaberita.com adalah “*Berita ada dimana-mana*”. Menurut Aan Ariadin, filosofi dari *tagline* tersebut yaitu memberi tahu pembaca bahwa informasi yang disajikan media ini bukan semata-mata hanya bersumber dari sebuah  peristiwa atau kejadian yang ada di wilayah pantauan media online Manaberita.com saja, tapi juga bisa bersumber dari media sosial atau seorang netizen yang membagikan cerita menarik, unik dan viral.⁸²

4. Jumlah Pengunjung Media Online Manaberita.com

Gambar 6: Tampilan Alexa Rank Manaberita.com

⁸¹ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 12 April 2018.

⁸² Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 12 April 2018.



Sumber: www.alexa.com/siteinfo/manaberita.com

Dilihat dari peringkat Alexa Rank yang merupakan alat analisis ranking sebuah *blog* atau *website* melalui data jumlah pengunjung, baik itu pengunjung *search engine* maupun kunjungan tautan *link*, media *online* manaberita.com pada tanggal 27 Mei 2018 menempati urutan 453.623 dunia dan 8.506 di Indonesia sebagai *website* yang sering dikunjungi. Rangkaing inilah yang membawa manaberita.com menjadi media *online* paling banyak pembacanya (*viewers*) di Palembang mengalahkan media *online* lain yang sudah lama.

G. Iklan

Iklan merupakan jantung dari sebuah media massa, dimana media massa tidak akan bertahan lama tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari pihak luar.

Seperti media massa lainnya, media *online* Manaberita.com pun telah bekerjasama dengan pihak-pihak maupun instansi-instansi. Diantaranya Ketua Gerakan Peduli Sesama (GPS) M Akbar Alfaro, Pemerintahan Kota Palembang, Pemerintahan OKU Timur dan lain sebagainya.⁸³

1. Tarif Iklan Manaberita.com

a) Paket *Header 1*

Paket *Header* meliputi pemberitaan dan web Banner di *header 1* halaman utama, dengan ukuran 980 pixel yaitu Rp. 40.000.000/ Bulan.

b) Paket *Header 2*

Paket *Header* meliputi pemberitaan dan web Banner di *header 1* halaman utama, dengan ukuran 980 pixel yaitu Rp. 35.000.000/ Bulan.

c) Paket *Middle 1*

Paket *Middle* meliputi pemberitaan dan web Banner di *middle 1* halaman utama, dengan ukuran 980 pixel yaitu Rp. 30.000.000/ Bulan.

d) Paket *Middle 2*

Paket *Middle 2* meliputi pemberitaan dan web Banner di *middle 2* halaman utama, dengan ukuran 660 pixel yaitu Rp. 30.000.000/ Bulan.

e) Paket *Middle 3*

Paket *Middle 3* meliputi pemberitaan dan web Banner di *middle 3* halaman utama, dengan ukuran 660 pixel yaitu Rp. 30.000.000/ Bulan.

f) Paket *Middle 5*

Paket *Middle 5* meliputi pemberitaan dan web Banner di *middle 5* halaman utama, dengan ukuran 980 pixel yaitu Rp. 30.000.000/ Bulan.

g) Paket *Home Bottom*

Paket *Home Bottom* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Home Bottom* yang berada dibawah *middle 5* halaman utama, dengan ukuran 980 pixel yaitu Rp. 30.000.000/ Bulan.

h) Paket *Home Sidebar*

Paket *Home Sidebar* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Home Sidebar* yang berada dimenu utama sebelah kanan atas berita terpopuler dengan ukuran 300 pixel yaitu Rp. 30.000.000/ Bulan.

i) Paket *Right Fixed*

Paket *Right Fixed* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Right Fixed* yang berada dimenu utama sebelah kanan, dengan ukuran 160 pixel yaitu Rp. 25.000.000/ Bulan.

j) Paket *Right Fixed*

⁸³ Dokumentasi Media Online Manaberita.com

Paket *Left Fixed* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Left Fixed* yang berada di menu utama sebelah kiri, dengan ukuran 160 pixel yaitu Rp. 25.000.000/ Bulan.

k) Paket *Footer*

Paket *Footer* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Footer* yang berada di menu utama dan letaknya paling bawah, dengan ukuran 980 pixel yaitu Rp. 20.000.000/ Bulan.

l) Paket *Archive Sidebar*

Paket *Archive Sidebar* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Archive Sidebar* yang berada di dalam setiap berita yang dikunjungi sebelah kanan, dengan ukuran 300 pixel yaitu Rp. 20.000.000/ Bulan.

m) Paket *Post Sidebar*

Paket *Post Sidebar* meliputi pemberitaan dan web Banner di *Post Sidebar* yang berada di dalam setiap berita yang dikunjungi letaknya di tengah-tengah berita yang sedang dibaca, dengan ukuran 300 pixel yaitu Rp. 20.000.000/ Bulan.

n) Paket *Advertorial*

Paket *Advertorial* ini berbentuk berita yang diterbitkan 2 kali dalam seminggu, yaitu Rp. 5.000.000/ *Advertorial*⁸⁴

2. Penghasilan Media Online Manaberita.com

Pada bulan Maret sampai dengan Mei hanya ada satu instansi yang bekerjasama dengan Media Online Manaberita.com yakni Pemerintahan Kabupaten OKU Timur. Pada saat itu, Pemkab OKU Timur memasang iklan pada posisi *Post Sidebar* dengan harga Rp. 20.000.000/ bulan.

Lalu dengan beriringnya waktu dan kemajuan Manaberita.com, pada bulan Mei sampai dengan Agustus, Manaberita mendapat satu iklan lagi yaitu dari Ketua Gerakan Peduli Sesama (GPS), M Akbar Alfaro yakni di posisi *Archive Sidebar* dengan harga Rp. 20.000.000/bulan. Jadi jika dikalkulasikan

⁸⁴ Abi Abdurrahman, Marketing Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 19 Juli 2018

dari bulan Mei sampai dengan Agustus Manaberita.com memiliki penghasilan sebesar Rp.40.000.000/bulan.⁸⁵

Pada bulan September ada peningkatan pesat dari penghasilan Manaberita.com yaitu Rp.100.000.000 karena ada dua instansi yang ikut bergabung yakni dari Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Musi Banyuasin (Muba) yakni diposisi *Header 1* sebesar Rp. 40.000.000 dan Ketua DPRD Sumsel Hendri Zainudin diposisi *Archive Sidebar* dengan harga Rp. 20.000.000.

Namun pada bulan Oktober sampai Desember terjadi penurunan drastis dan terjadi pasang surut untuk masalah keuangan, dimana hanya mendapat penghasilan Rp. 15.000.000 - Rp.25.000.000/bulan. Hal tersebut dianggap biasa dalam bisnis oleh Aan Ariadin. “Diakhir tahun anggaran dana terutama di pemerintahan sering kali terjadi kemacetan, hal itu biasa terjadi dan juga dialami oleh media lain,” tegas Aan.⁸⁶

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018 belum terjadi kenaikan secara signifikan, namun sudah beransur-ansur membaik. Terakhir pada bulan Maret sampai Juni 2018 terhitung ada empat instansi yang memasang Banner di Manaberita.com dan tiga instansi yang rutin memasang paket *advertorial* di

2018 ⁸⁵ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Umum Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 19 Juli

⁸⁶ Fansori Aan Ariadin, Pimpinan Redaksi Manaberita.com, *Wawancara*, 12 April 2018.

Manaberita.com. untuk penghasilannya kurang lebih Rp. 100.000.000/ bulan.⁸⁷

Penghasilan yang didapatkan oleh Manaberita.com tentunya masih bersifat kotor dan belum dipotong pengeluaran-pengeluaran untuk kebutuhan operasional dan gaji karyawan. Menurut Aan Ariadin didalam kerjasama antara instansi dan Manaberita sering kali terjadi negosiasi harga hingga kedua pihak tidak ada yang merasa dirugikan.⁸⁸

⁸⁷ Intan Nafisah, Administrasi Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 19 Juli 2018

⁸⁸ Aan Ariadin, Pimpinan Umum Media Online Manaberita.com, *Wawancara*, 19 Juli 2018

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, yaitu suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu serta untuk melihat bagaimana pilihan kosa kata dan sikap yang digunakan oleh Media Online Manaberita.com dalam menyajikan berita kriminal khususnya berita tentang pemerkosaan dan pembunuhan terhitung dari tanggal 1 Maret sampai 31 Desember 2017.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kuantitatif, dan hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif, ada beberapa tujuan khusus analisa data, yaitu: untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian; menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah diperoleh; menyajikan data dengan cara tertentu sehingga dapat dipahami dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian; menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan; serta menjelaskan argumentasi atas hasil temuan di lapangan.

Berita-berita yang dianalisis disesuaikan dengan kode etik jurnalistik yang ada dalam pemberitaan sebuah berita kriminal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pemaparan data-data kriminal terhitung dari tanggal 1 Maret sampai 31 Desember 2017 sebagai berikut:

TABEL 1.1

EDISI 8 MARET 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
1	Rabu 08/03 2017	P E M E R K O S A A N	<u>Dua Pria Bekap Mawar, Dimasukkan Dalam Mobil, Diduga Digilir</u>	<p>Setelah dibekap dengan sapu tangan, Mawar tidak sadarkan diri, lalu dimasukkan kedalam mobil Terios warna Silver oleh dua orang pria tak dikenal. Kejadian tersebut dialami Mawar (14) siswa salah satu SMK yang ada di Metropolis ini saat dirinya melintas di Jalan Semeru, tidak jauh dari SMPN 6 Kecamatan Ilir Timur (IT) I, Senin (7/3/17)</p> <p>“Setelah dibekap saya tidak sadarkan diri pak,” ungkap Mawar kepada petugas.</p> <p>Sekitar tiga jam berselang, Mawar tersadar sudah berada didalam mobil Terios warna Silver yang menghampirinya saat hendak sekolah, mobil tersebut masih diparkir ditempat semula.</p> <p>Begitu ada kesempatan, Mawar langsung keluar dari dalam mobil dan melarikan diri dengan menumpang mobil angkot hingga tiba kembali dirumah. “Setelah tiba dirumah baru saya sadar pak, maaf, BH saya sudah terlepas dan</p>	1	0	1	0	1	1	0

				rok saya sobek,” aku Mawar ⁸⁹							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 08 Maret 2017 di atas, menyajikan berita dengan empat kategori pelanggaran (57,14%). Yang pertama wartawan tidak menyajikan berita secara berimbang, dimana hanya mendengar kesaksian dari korban yang juga pada saat kejadian dalam kondisi tidak sadarkan diri. Yang kedua wartawan menyajikan berita yang bersifat prasangka dimana dalam penulisan berita tersebut belum adanya kepastian mengenai kejadian dan masih berstatus diduga. Yang ketiga cabul, wartawan dengan jelas menulis Bra (BH) yang terlepas dan digilir oleh dua pemuda yang tidak dikenal. Selain itu penulis juga melaksanakan pelanggaran yaitu fitnah, dimana wartawan memasukan argumentasi pribadi dalam berita tersebut tanpa adanya ungkapan atau bukti nyata maupun saksi dalam peristiwa tersebut.

Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.⁹⁰ Oleh karena itu wartawan harus menyajikan berita secara berimbang, artinya semua pihak yang bersangkutan mendapat kesempatan berbicara yang setara.

⁸⁹ Wiwit, *Dua Pria Bekap Mawar Dimasukan Dalam Mobil Diduga Digilir* <http://manaberita.com/?s=Dua+Pria+Bekap+Mawar%2C+Dimasukkan+Dalam+Mobil%2C+Diduga+Digilir>, Berita Edisi 3 Maret 2017

⁹⁰ Imelda Reynolds, *Pedoman Jurnalistik Radio*, (Jakarta: Internews Indonesia, 2000), h.3

TABEL 1.2

EDISI 10 Maret 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
2	Jumat 10/03 2017	PEMERKOSAN	Malam Pergantian Tahun 2017, MS Tiga Kali Diperkosa	<p>KARENA dijanjikan akan bertanggung jawab namun hingga saat ini selalu mengulur ngulur waktu, akhirnya MS (16) yang ditemani keluarganya mendatangi Polresta Palembang, Kamis (9/3/17) sekitar pukul 14.00 WIB. Warga Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (OI) datang untuk melaporkan KA (20) yang telah merenggut mahkotanya pada malam pergantian tahun 2017 lalu.</p> <p>KA sendiri merupakan anak pemilik rumah makan, dimana tempat korban bekerja, yang sudah tidak terhitung kalinya lagi mencicipi dan menikmati tubuh korban.</p> <p>Menurut korban yang masih remaja di bawah umur ini menjelaskan, kejadian bermula ketika ia diajak terlapor menikmati malam pergantian tahun baru 2017 lalu, setelah itu korban diajak menginap di tempat kos terlapor di kawasan Rumah Susun Kelurahan 24 Ilir,</p>	1	0	0	0	1	0	0

			<p>Kecamatan Ilir Barat (IB) I.</p> <p>Setibanya di kamar kos, korban diminta oleh terlapor untuk membuka pakaian, namun MS menolak, sehingga KA memaksanya dengan memukul wajah dan mencekik korban.</p> <p>“Sempat mau lari pak, tapi tangan saya ditarik. Karena saya berusaha melawan, dia pukul pipi kanan saya, lalu dicekik. “Saya jadi takut pak, akhirnya malam itu saya diperkosa sampai tiga kali,” ungkap MS.</p> <p>“Dia bilang mau tanggungjawab, tapi sampai sekarang tunggu-tunggu dulu katanya,” imbuhnya.⁹¹</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 10 Maret terdapat dua kategori pelanggaran (28,57%) yang dilakukan wartawan yaitu tidak berimbang, dimana pada penyajian tersebut hanya memuat pernyataan dari korban tanpa memberikan hak jawab terhadap pelaku. Dan pelanggaran kedua yakni cabul dimana dalam berita tersebut memuat kalimat “Sudah tidak terhitung kalinya lagi mencicipi dan menikmati tubuh korban.”

⁹¹Wiwit, *Malam Pergantian Tahun MS Tiga Kali Diperkosa*, <http://manaberita.com/2017/03/malam-pergantian-tahun-2017-ms-tiga-kali-diperkosa/> Berita Edisi 10 Maret 2017

Seorang wartawan tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.⁹²

TABEL 1.3
EDISI 19 Maret 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
3	Minggu 19/03 2017	P E M B U	Jefri Dikejar Hingga Lampu Merah Sampin g PIM, Tewas Dengan 5 Tusukan	<p>Kemacetan disini disebabkan seorang pria ditemukan tewas bersimbah darah, tepat didekat tiang lampu merah samping PIM. Korban diketahui bernama Jefri Hermansyah (30), warga Jalan Radial Rumah Susun Blok 50 Lantai I RT 02 Kelurahan 26 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil.</p> <p>Jefri tewas dikeroyok oleh orang yang tidak dikenal dan terjadi aksi kejar-kejaran, dan akhirnya Jefri pun roboh dengan posisi tertelungkup setelah lima tikaman senjata tajam bersarang</p>	0	0	0	1	0	0	0

⁹²Generoso j. Gil, Jr. *Wartawan Asia Penuntun Mengenai Tehnik Membuat Berita*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 1993), h.143

		N	ditubuhnya yang kurus.							
		U								
		H								
		A								
		N								
				Mendapatkan laporan adanya korban tewas dengan kondisi bersimbah darah, petugas piket SPKT, Piket Reskrim Unit Tipikor, Intel dan piket Ident Polresta Palembang langsung mendatangi lokasi untuk melakukan olah TKP.						
				“Dari informasi yang kita dapatkan dari keluarga korban, yakni Yanto Sudirman (45) dan Yuliuntari (50), korban ini keluar dari rumah sejak pukul 15.00 WIB sore. Kemudian, sekira pukul 20.00 WIB Yanto mendapatkan kabar dari salah seorang tetangganya bahwa korban dikeroyok oleh orang yang tidak dikenal,” jelas Kopol Maruly ⁹³						

Sumber data: Olahan Peneliti



⁹³ Wiwit, *Jefri Dikejar Hingga Lampu Merah Samping Pim Tewas Dengan 5 Tusukan*, <http://manaberita.com/2017/03/jefri-dikejar-hingga-lampu-merah-samping-pim-tewas-dengan-5-luka-tusuk/> Berita Edisi 19 Maret 2017

		N		<p>pinggangnya, korban yang ketakutan menurut saja, apa yang diinginkan oleh pelaku.</p> <p>Selanjutnya korban diajak naik angkot menuju SPBU KM 7 lalu naik angkot lagi ke arah terminal Karya Jaya. Sampai disana korban diajak masuk kedalam hotel lalu diperkosa.</p> <p>“Saya sempat menolak pak, tapi saya malah dipukul pakai besi,” ungkap AS sambil menunjukkan bekas luka memar dibagian lengan sebelah kanan tangannya.</p>								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 20 Maret 2017 peneliti tidak menemukan adanya kategori pelanggaran (0%) dalam penulisan berita tersebut.⁹⁴

TABEL 1.5
EDISI 19 April 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
	Rabu 19/04 2017		Berawal Dijak Jalan, Berujung Berhub	PW (44) sangat terkejut ketika pulang dari bekerja mendapati istrinya sedang menangis didalam rumah. Setelah ditenangkan, barulah diketahui alasan istrinya menangis lantaran adiknya YA							

⁹⁴ Wiwit, *Diancam Pakai Senpi, AS Diperkosa dan Dianiaya*, Berita Edisi 20 April 2017

5	P E M E R K O S A A N	ungan Badan	<p>(17) yang masih duduk dibangku SMA telah hamil lima bulan. Bahkan istrinya sudah memeriksakan YA ke bidan untuk memastikan kehamilannya.</p> <p>Kepada petugas korban menuturkan, kejadiannya bermula saat dirinya masih berada dilingkungan sekolah mendapat telepon dari SM hendak mengajak korban jalan-jalan.</p> <p>Usai jalan-jalan, korban diajak pergi kerumah SM yang berada di Simpang Empat Sekojo, Kecamatan Kalidoni. “Dirumah itulah dia mengajak saya untuk berhubungan badan pak,” ungkap korban.</p> <p>YA juga mengatakan, sebelum hubungan badan terjadi, dirinya sempat menolak tapi SM terus mendesak hingga akhirnya korban terpaksa menuruti nafsu bejat SM.</p> <p>“Saya tidak dapat lagi mengelak pak, saya sudah kehabisan tenaga. Sudah saya bilang tidak mau tapi dia memaksa,” ujar korban kepada petugas.⁹⁵</p>	1	0	0	0	0	0	0

Sumber data: Olahan Peneliti

⁹⁵ Wiwit, *Berawal Diajak Jalan, Berujung Berhubungan Badan*, <http://manaberita.com/2017/04/berawal-diajak-jalan-berujung-berhubungan-badan/> Berita Edisi 19 April 2017

Pada edisi berita tentang pemerkosaan ini terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%) yakni berimbang karena dalam berita tersebut tidak memberikan hak jawab terhadap pelaku untuk memastikan dengan jelas apakah memang benar peristiwa tersebut terjadi karena paksaan atau suka sama suka.

TABEL 1.6
EDISI 01 Mei 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
6	Senin 01/05 2017	P E M B U N U H A	Kempol Habisi Soniya, Netizen Geram	<p>BIADAB, keji itulah kata yang tepat menggambarkan perbuatan Suryanto alias Kempol (24), mahasiswa PGRI ini tega menghabisi pacarnya sendiri, Soniya Priska Pratiwi (19), pembunuhan ini terjadi pada hari Sabtu (29/04).</p> <p>Pembunuhan yang dilakukan Suyanto mahasiswa Universitas PGRI Palembang ini diduga dilatar belakangi emosi lantaran ajakan Suyanto untuk menikah ditolak keluarga korban.</p> <p>Sementara itu, menanggapi kasus pembunuhan tragis ini, beberapa rekan dan sahabat , serta netizen geram dan kesal terhadap perbuatan pelaku. Hal ini terlihat saat akun Instagram</p>	0	0	0	0	0	1	0

		N		<p>@Palembangterkini memposting tentang kejadian pembunuhan ini (30/04). Berikut beberapa komtar netizen di postingan tersebut :</p> <p>Netizen berharap agar pelaku mendapatkan hukum yang setimpal agar tidak ada Kempol-Kempol lainnya di masa mendatang. Hal ini dilihat dari Komentar Akun @Amir_nuraini “Semoga pelaku dapet hukuman yang setimpal agar dak katek Kempol-Kempol di masa mendatang”.⁹⁶</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 01 Mei 2017 diatas, menyajikan berita dengan satu kategori pelanggaran (14,28%) yaitu prasangka dimana pada lead berita wartawan memasukan argumentasinya (pendapatnya) “Biadab, Keji” Seorang jurnlis hendaknya tidak memasukan argumentasi pribadinya dalam artian tidak menuangkan emosinya kedalam sebuah berita.

Wartawan Indonesia menghormati azas praduga tak bersalah, tidak mencampuradukan fakta dan opini, berimbang dan selalu meneliti kebenaran informasi serta tidak melakukan plagiat.⁹⁷

⁹⁶ Nenny, *Kempol Habisi Soniya, Netizen Geram* <http://manaberita.com/2017/05/kempol-habisi-soniya-netizen-geram/> Berita Edisi 01 Mei 2017

⁹⁷ Ir Houtman, Tahrn M Nas. *keterampilan Pers Dan Jurnalistik Berwawasan Jender*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.91

TABEL 1.7
EDISI 08 Mei 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7	
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S	
7	Senin	P E M E R K O S A A N	Sebelum Dicbuli F Dipaksa Melepaskan Celananya	<p>Korban pencabulan anak dibawah umur bertambah lagi, kali ini menimpa seorang pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) inisial F (16). Adapun pelakunya adalah UJ (49), seorang penjaga Sekolah Dasar (SD) yang rumahnya tidak jauh dari kediaman korban. Akibatnya korban mengalami trauma berat dan selalu menyendiri.</p> <p>Kepada petugas piket SPKT korban menuturkan, kejadiannya berawal ketika korban diminta oleh pelaku untuk datang kerumahnya dengan alasan ada suatu keperluan, Rabu (19/5/17) sekitar pukul <u>17.30</u> WIB.</p> <p>Korban yang tidak mengetahui niat busuk pelaku, datang sesuai waktu yang diminta. Setibanya dirumah korban, tanpa basa basi pelaku meminta kepada korban untuk melepaskan celana yang dipakainya.</p> <p>Hal tersebut ditolak oleh korban dan langsung meninggalkan pelaku, namun ditahan oleh UJ</p>								
	08/05 2017									0	0	0

				seraya membuka paksa celana korban. Tidak sampai disitu, setelah melorotkan celana korban, pelaku langsung memasukkan mulutnya kedalam kemaluan korban. ⁹⁸							
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 08 Mei 2018 di atas terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%) yaitu cabul. Dimana isi berita tersebut memuat kata “Setelah melorotkan celana korban, pelaku langsung memasukkan mulutnya kedalam kemaluan korban.”

Wartawan seharusnya tidak memuat kata-kata yang cabul/porno. Wartawan tidak boleh menyebarkan hal-hal tidak bermoral, mengabaikan kaidah kepatutan menyangkut seksual yang menyinggung perasaan umum, dan perlindungan seksual terhadap anak-anak.⁹⁹

⁹⁸Wiwit, *Sebelum Dicabuli, F Dipaksa Melepaskan Celananya*, <http://manaberita.com/2017/05/sebelum-dicabuli-f-dipaksa-melepaskan-celananya/> Berita Edisi 08 Mei 2017

⁹⁹Kusmandi dan Samsuri. *Undang-undang Pers dan Peraturan-peraturan Dewan Pers*. (Jakarta: Dewan Pers. 2010), 55

TABEL 1.8
EDISI 20 Mei 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
8	Senin 20/05 2017	P E M B U N U H A N	Miris, Bocah 8 Tahun Tewas Dalam Karung	<p>Menjadi korban asusila NP bocah 8 tahun ditemukan tewas di dalam karung di dalam rumah Jamilah (50) salah satu warga Jalan Ki Marogan, Lorong Aman, Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Kertapati Palembang Sabtu malam (20/05/17).</p> <p>“Korban sudah hilang sejak malam kemarin dan malam ini ketemu di rumah Jamilah tapi dalam keadaan sudah tidak bernyawa lagi,” ujar Siti (45) ketika diwawancarai di tempat kejadian.</p> <p>Sebelum meninggal korban diduga disetubuhi terlebih dahulu oleh pelaku karena ditemukan luka robek di bagian alat kelamin dan anus korban. Pelaku diduga IC (25) yang merupakan tetangga korban sendiri.</p> <p>“Setelah saya menarik mayat korban keluar saya langsung kaget, saya yakin ini adalah perbuatan IC dan saya langsung pergi mencari IC tapi sayangnya</p>	0	0	0	1	0	0	0

				dia sudah kabur,” jelasnya. ¹⁰⁰							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 20 Mei 2018 diatas terdapat satu kategori (14,28%) pelanggaran yaitu sadis. Dimana isi berita tersebut memuat kata “Luka robek di bagian alat kelamin dan anus korban.”¹⁰¹

TABEL 1.9
EDISI 01 Juni 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
	Minggu 01/06 17	P E M B	Dikeroyok Du Beradik , Andrian Tewas Dalam Perjalanan Ke RS	<p>DIDUGA karena tersinggung, Andrian (26), warga Jalan SH Wardoyo Gang Kencana RT 08 Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu (SU) I, terpaksa dilarikan kerumah sakit akibat luka tusuk yang dideritanya. Namun sayang, dalam perjalanan menuju Rumah Sakit Bari, Andrian menghembuskan nafas yang terakhirnya.</p> <p>Andrian tewas dengan tiga luka tusuk yakni dibagian bawah ketiak sebelah kiri, lengan bagian kanan dan bagian punggung.</p>	0	0	0	0	0	1	0

¹⁰⁰Nenny, Miris, Bocah 8 Tahun Tewas Dalam Karung, <http://manaberita.com/2017/05/miris-boch-8-tahun-tewas-dalam-karung/> Berita Edisi 20 Mei 2017

9	U N U H A N		<p>Dibagian dengkul Andrian juga terdapat luka bekas sayat dan juga luka lecet.</p> <p>Dari informasi yang berhasil dihimpun, sebelum terjadi peristiwa penusukan, korban terdengar sempat menasehati pelaku dan hal itulah yang membuat pelaku tersinggung.</p> <p>Andre dan Renal yang tersinggung langsung mencabut senjata tajam, kemudian keduanya menikam korban hingga Andrian terkapar bersimbah darah, Rabu (31/06) sekitar pukul 17.30 WIB.¹⁰²</p>						
---	--------------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 01 Juni 2017 terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%), yakni prasangka. Terdapat kalimat yang terletak di *lead* Berita yaitu diduga. Prasangka wartawan harusnya tidak boleh dimasukkan tanpa adanya kejelasan dari kebenaran berita tersebut.

¹⁰²Wiwit, *Dikeroyok Dua Beradik, Andrian Tewas Dalam Perjalanan ke RS*, <http://manaberita.com/2017/06/dikeroyok-dua-beradik-andrian-tewas-dalam-perjalanan-kerumah-sakit/> Berita Edisi 01 Juni 2017

TABEL 1.10

EDISI 04 Juni 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
10	Kamis 04/06 17	PEMERKOSAN	Bocah 5 Tahun Menangis Sakit Dibagian Kemaluannya, Ternyata Ini Penyebabnya	Seorang ibu rumah tangga, AP (41), warga Jalan Mayor Zen Lorong Sukamandi RT 22 Kelurahan Sei Lais, Kecamatan Kalidoni, Sabtu (3/06) sekitar pukul <u>10.00</u> WIB mendatangi Polresta Palembang dengan maksud membuat laporan karena anaknya bernama KP (5) telah menjadi korban pelecehan.							
				Kepada petugas piket AP menuturkan, terungkapnya perbuatan bejat pelaku bermula dari KP yang pulang kerumah dalam keadaan menangis sambil memegang kemaluannya. Melihat hal tersebut, membuat AP merasa khawatir dan penasaran. Diceritakan oleh korban, sekitar pukul 07.30 WIB dimana saat korban tengah bermain bersama teman seusianya, dipanggil oleh Abu Bakar (59), warga Lorong Zaini RT 23 Kelurahan Sei Lais, Kecamatan Kalidoni. Kemudian korban diajak menuju	1	0	0	1	1	0	0

				pos kamling RT 22 yang letaknya tidak jauh dari rumah korban. Didalam pos kamling itulah pelaku memasukkan jari tangannya kedalam kemaluan korban lalu menusuk-nusukkannya. ¹⁰³							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada Edisi 04 Juni 2017 terdapat tiga kategori pelanggaran (42,85%). Yang pertama berimbang, wartawan tidak memberikan hak jawab terhadap pelaku terkait kejadian tersebut. Yang kedua sadis dan cabul, wartawan memuat kata pelaku memasukkan “Jari tangannya kedalam kemaluan korban lalu menusuk-nusukkannya”.

TABEL 1.11

EDISI 10 Juni 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
	Sabtu		Mimin Curiga Karena Dileher CK Ada Bekas	Merasa curiga dengan bekas merah dileher, Mimin mencoba mengajak anaknya CK (15) untuk mengobrol. Dari sana Mimin berusaha mengorek keterangan anaknya, tentang asal mula							

¹⁰³ Wiwit, *Bocah 5 Tahun Menangis Sakit Dibagian Kemaluaannya, Ternyata Ini Penyebabnya*, <http://manaberita.com/2017/06/bocah-5-tahun-menangis-sakit-dibagian-kemaluannya-ternyata-ini-penyebabnya/> Berita Edisi 04 Juni 2017

1 1	10/06 2017	P E M E R K O S A A N	Merah	terjadinya tanda merah dileher anaknya CK.	0	0	0	0	0	0	0
	<p>Walaupun awalnya tidak mau mengaku, namun setelah dibujuk oleh Mimin akhirnya CK mengakui jika dirinya baru saja diajak oleh Yacob Utama (21) untuk melakukan hubungan suami istri.</p> <p>Dihadapan petugas piket SPKT Mimin menjelaskan, kejadian tersebut bermula saat korban CK diajak Yacob untuk berbuka bersama. Usai berbuka CK diajak oleh Yacob kerumah temannya di Jalan A Yani Lorong Semeru, Kecamatan Seberang Ulu (SU) II.</p> <p>“Anak saya bilang dipaksa oleh pelaku untuk melakukan hubungan suami istri pak, saya tidak terima keperawanan anak saya direnggutnya pak. Makanya setelah tau rumahnya, saya langsung bawa dia kesini,” ungkapnya.</p> <p>Namun Yacob membantah jika perbuatan tersebut ia lakukan dengan paksaan.</p> <p>“Saya rayu dan dia mau pak, tidak ada paksaan dan memang kami suka sama suka. Saya khilaf pak, sungguh saya tidak pernah memaksanya untuk melakukan hubungan itu,” kilah Yacob.¹⁰⁴</p>										

¹⁰⁴ Wiwit, *Mimin Curiga Karena Dileher CK Ada Bekas Merah*, <http://manaberita.com/2017/06/mimin-curiga-karena-dileher-ck-ada-bekas-merah/> Berita Edisi 10 Juni 2017

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada Edisi 10 Juni 2017 tidak terdapat kategori pelanggaran (0%), berita yang dimuat tidak ada pelanggaran dan berimbang karena wartawan memberikan hak jawab terhadap pelaku.

TABEL 1.12
EDISI 13 Juni 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
1 2	Selas 13/06 17	P E M B U N U H A N	Kesal Motor Rusak, Pemuda Bakar Ibu Tiri Hingga Tewas	<p>SETELAH beberapa jam mendapatkan perawatan intensif di Rumah Sakit (RS) Bhayangkara, Makassar, Sulawesi Selatan pada Sabtu, (10/06) pagi. Sania (37) wanita yang dibakar oleh anak tirinya hingga hangus itu meninggal dunia.</p> <p>Hal yang dialaminya itu bermula saat Suanda alias Saiful alias Ipul (22) yang merupakan anak tirinya emosi karena motornya rusak dan tidak bisa menyala. Suanda kemudian menuduh dirinya yang dengan sengaja merusak motor itu.</p> <p>Tanpa berfikir panjang Suanda langsung mengambil bensin dan menyiram seisi rumah, termasuk perabotan dan dua anggota keluarga lainnya yaitu adik tiri,</p>	0	0	0	1	0	0	0

				<p>Acce dan kakek tirinya Sattu. Semula api menyelimuti tubuh Acce, tak tega melihat rintihannya Sania langsung berusaha memadamkan api dengan cara memeluk anaknya hingga tubuhnya pun ikut terbakar.</p> <p>Setelah mendapat kabar ibunya meninggal dunia, Suanda kemudian menyerahkan diri ke aparat Polsek Mariso pada siang harinya.</p> <p>Kini Sania telah dimakamkan di tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kecamatan Sudiang Kota Makassar. Sementara dua korban lainnya yakni Sattu dan Acce masih menjalani perawatan intensif karena luka bakar yang dialami keduanya.¹⁰⁵</p>						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 13 Juni 2017 diatas, menyajikan berita dengan satu kategori pelanggaran (14,28%) yaitu sadis Wartawan menuliskan **wanita yang dibakar oleh anak tirinya hingga hangus.**

¹⁰⁵ Nenny, *Kesal Motor Rusak, Pemuda Bakar Ibu Tiri Hingga Tewas*, <http://manaberita.com/2017/06/kesal-motor-rusak-pemuda-bakar-ibu-tiri-hingga-tewas/> Berit Edisi 13 Juni 2017

TABEL 1.13

EDISI 27 Juni 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
1 3	Selas a 04/06 17	P E M E R K O S A A N	Bocah SMP Tidak Pulang Satu Malam, Ternyata Ini Penyebabnya	Dengan beraninya Syarif (17) datang kerumah pacar barunya SM (14) untuk meminta izin kepada Sujiati (36) orang tua SM untuk mengajak main kerumahnya di Jalan Sukawinatan, Kecamatan Sukarami. Setelah mendapat izin, berangkatlah kedua remaja ini dari Jalan Maskrebet RT 63 Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Aalang-Alang Lebar menuju kediaman Syarif, Rabu (21/6/17) siang.	1	0	1	0	0	0	0
				Namun sayangnya, kepercayaan Sujiati langsung dipatahkan oleh Syarif. Dari Rabu siang SM tidak diantarkannya pulang hingga keesokan harinya. “Keesokan harinya barulah anak saya pulang pak, langsung kami tanya dan ternyata anak saya telah dicabulinya pak,” ungkap Sujiati saat melaporkan Syarif kepada petugas piket SPKT							

				Polresta Palembang, Jumat (23/6/17) siang. ¹⁰⁶							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi berita tentang pemerkosaan ini terdapat dua kategori pelanggaran (28,57%) yakni berimbang, wartawan tidak memberikan hak jawab terhadap terlapor dan Fitnah karena dalam berita tersebut tidak memastikan dengan jelas apakah memang benar peristiwa tersebut terjadi karena paksaan atau suka sama suka.

TABEL 1.14

EDISI 12 Juli 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
1	Rabu 12/0 717	P E M E R K O S A N	Diduga Cabuli Anak Kandung, Istri Laporkan Suami Ke Polisi	AF (42), warga Nagari Kuranji Hilir, Sungai Limau, Padang Pariaman diamankan oleh Penyidik Unit Reskrim Polsek Sungai Limau, Selasa (11/7) karena diduga telah mencabuli, DPS (18), yang merupakan anak kandungnya sendiri. AKBP Bagus Suropratomo Oktobrianto, mengatakan penyidik telah melakukan pemeriksaan terhadap AF,							

¹⁰⁶ Wiwit, *Bocah SMP Tidak Pulang Satu Malam Ternyata Ini Penyebabnya*, <http://manaberita.com/2017/06/bocah-smp-tidak-pulang-satu-malam-ternyata-dicabuli-pacarnya/>
Berita Edisi 27 Juni 2017

4	S	pelapor, korban, dan dua orang saksi.	1	0	0	0	0	1	0
	A	“Dari pengakuan korban, perbuatan terlapor AF kepada korban terus terulang hingga beberapa kali,” tambahnya.							
	A	“Setelah mendapatkan pengakuan dari korban, ibu korban akhirnya langsung melaporkan AF ke Polsek Sungai Limau” pungkas Bagus. ¹⁰⁷							
	N								

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 12 Juli 2017 diatas, menyajikan berita dengan dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu berimbang, wartawan tidak memberikan hak jawab kepada pelaku dan prasangka dimana masih berstatus diduga.

Wartawan harus mencari kebenaran dan laporkan, wartawan hendaknya jujur, *fair*, dan berani dalam mengumpulkan, melporkan, dan menginterprestasi informasi. Karenanya, jurnlis hendaknya menguji akurasi informasi dari semua sumber, memudahkan pembaca untuk membedakan mana berita dan mana iklan, jangan pernah mendistorsi isi berita, foto, dan video. Jangan pernah menjiplak (*plagiarize*), hindari pelecehan rasial, jender, usia, agama, etnis, orientasi seks, penampiln fisik atau status sosial.¹⁰⁸

¹⁰⁷Nenny, Diduga Cabuli Anak Kandung, Istri Laporkan Suami Kepolisi, <http://manaberita.com/2017/07/diduga-cabuli-anak-kandung-istri-laporkan-suami-ke-polisi/> Berita Edisi 12 Juli 2017

¹⁰⁸ Asep Syamsul M.Romli, Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelolah Media Online, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h.44

TABEL 1.15

EDISI 16 Juli 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
15	Minggu 16/07 17	P	Tidak Mau	Seorang bocah kelas 2 SMP inisial AN (13) sudah ditiduri puluhan kali oleh nenek JW (80). Sebagai orang tua AN, tentu saja RA (34) tidak terima dengan perlakuan nenek JW terhadap anaknya, dan melaporkan pelaku ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polresta Palembang, Jumat (14/7/17) malam. “Saya baru tau hari Kamis kemarinlah pak, sekitar pukul 22.00 WIB nenek JW datang kerumah minta ditemani anak saya untuk tidur dirumahnya. Karena anak saya tidak mau, dia mengancam akan membunuh anak saya,” ungkap RA kepada petugas piket SPKT. “Anak saya mengaku sudah puluhan kali diajak pelaku berhubungan intim. Saya kaget pak, katanya pelaku membuka celana lalu naik keatas tubuh anak saya. Agar tidak ketahuan, muka anak saya ditutupi dengan							
		E M E R K O S A A N	Tidak Mau Diajak Tidur Nenek 80 Tahun Ancaman Bunuh Bocah 13 Tahun, Nah!		1	0	0	0	0	0	0

				<p>bantal,” terangnya.</p> <p>Sambung RA, nenek JW memang tidak memiliki anak namun “Tangkap saja pak, saya tidak terima dengan perlakuan dia, apalagi dia mengancam akan membunuh anak saya jika tidak mau diajak tidur dirumahnya,” harap RA kepada petugas kepolisian.¹⁰⁹</p>							
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 16 Juli 2017 di atas, menyajikan berita dengan satu kategori pelanggaran (14,28%) yaitu berimbang, wartawan tidak memberikan hak jawab terhadap terlapor.

TABEL 1.16

EDISI 20 Juli 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
		P	Akhirnya MT Mengaku Telah Memasukkan Jari	<p>MT diduga telah melecehkan korban dengan memasukkan jari tengahnya kedalam kemaluan korban saat korban sedang bermain bersama adik pelaku.</p> <p>Perbuatan tersebut dilakukan oleh</p>							

¹⁰⁹ Samsyuddin, *Tidak Mau Diajak Tidur Nenek 80 Tahun Acam Akan Bunuh Bocah 13 Tahun*, <http://manaberita.com/2017/07/tidak-mau-diajak-tidur-nenek-80-tahun-ancam-akan-bunuh-bocah-13-tahun-nah/> Berita Edisi 16 Juli 2017

1 6	Kami s 20/07 2017	E M E R K O S A A N	Tangan Kedala m Kemlua n Korban	<p>pelaku pada Selasa (18/7/17) sekitar pukul 17.30 WIB, hingga korban menderita luka dibagian kemaluannya.</p> <p>Namun dihadapan petugas, pelaku menyangkal tuduhan tersebut. “Sumpah pak, saya tidak melakukan itu,” dalih pelaku yang diketahui, orang tuanya mengidap penyakit kelainan jiwa ini.</p> <p>Setelah dicecar pertanyaan oleh awak media, Sambil menundukkan kepala pelaku mengaku, benar ia telah memasukkan jari tengahnya kedalam kemaluan korban. “Setelah celananya saya buka, saya masukkan jari saya tapi tidak saya masukkan semuanya pak. Saya tidak tau apakah berdarah atau tidak pak,” akunya.</p> <p>“Setibanya dirumah saya tanya kenapa berteriak tapi anak saya ketakutan pak, dia tidak mau cerita. Barulah setelah dibujuk, anak saya cerita telah digitukan oleh pelaku,” bebernya.¹¹⁰</p>	0	0	0	1	0	0	1

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 20 Juli 2017 diatas, menyajikan berita dengan dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu sadis, wartawan menuliskan kata melecehkan korban dengan memasukkan jari tengahnya kedalam kemaluan korban dan pelanggaran

¹¹⁰ Samsyuddin, *Akhirnya MT Mengaku Telah Memasukan Jari Tangannya Kedalam Kemaluan Korban*, <http://manaberita.com/2017/07/akhirnya-mt-mengaku-telah-memasukkan-jari-tangannya-kedalam-kemaluan-korban/> Berita Edisi 20 Juli 2017

kedua yaitu identitas, wartawan menuliskan identitas orang tua pelaku seperti, pelaku yang diketahui, orang tuanya mengidap penyakit kelainan jiwa ini.

Wartawan Indonesia harus mematuhi Kode Etik Jurnalistik seperti jujur dalam menuturkan fakta, menyebutkan sumber berita, mengindhkan etika dan norma yang berlaku di masyarakat, dan tidak menyinggung sentiment suku, agama, dan golongan (SARA) tertentu.¹¹¹

TABEL 1.17

EDISI 23 Juli 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
1	Minggu 23/07	PEM M E R K A	Memperkosakan, Sang Kakak Terancam 18 Tahun Penjara	Bermula saat adiknya yang baru berusia 8 tahun ditarik paksa oleh sang kakak ke sebuah toilet di rumah kosong untuk melampiaskan nafsu birahi sang kakak. Tidak hanya memperkosakan, sang kakak juga mengancam akan memukul sang adik apabila menceritakan kejadian tersebut kepada orang lain. Namun, merasa tak sanggup menahan	0	0	1	0	0	0	0

¹¹¹Asep Syamsul M Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar Reporter Dan Script Writer* Bandung: Nuansa Cindekia 2004), h.99

7	2017	O S A A N	<p>penderitaan itu sang adik lantas menceritakan apa yang sudah dilakukan sang kakak kepada ibunya.</p> <p>Mendengar pengakuan sang anak, si ibu yang terkejut dan merasa sangat geram langsung melaporkan kejadian tersebut ke polisi.</p> <p>Usut punya usut ternyata bukan hanya adiknya yang berusia 8 tahun, tetapi kedua adik wanitanya yang berusia 9 dan 14 tahun pun pernah menjadi korban pemerkosaan oleh sang kakak.</p> <p>Padahal sebelumnya kedua adiknya yang terlebih dahulu menjadi korban pernah menceritakan hal ini kepada sang ibu tetapi hanya dianggap mengarang cerita saja.¹¹²</p>							
---	------	-----------------------	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada Edisi 23 Juli 2018 terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%) yaitu fitnah karena wartawan tidak menuliskan sumber berita maupun kutipan narasumber kedalam berita tersebut.

¹¹² Nenny, *Memperkosa Ketiga Adiknya, Sang Kakak Terancam 18 Tahun Penjara*, <http://manaberita.com/2017/07/memperkosa-ketiga-adiknya-sang-kakak-terancam-18-tahun-penjara/> Berita Edisi 23 Juli 2017

TABEL 1.18

EDISI 23 Juli 2017

No	Edisi	Kategori		Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
18	Minggu 23/07 2017	PEMERKOSAN	Tidak Tahan Melihat Kemolekan Anak Mjikan Wandi Nekat Memperkosanya	<p>DENGAN alasan tidak tahan menahan nafsu melihat kemolekan anak majikannya, Wandi (24), warga Jalan RE Martadinata Lorong Yayasan I Gang Kates, Kecamatan Ilir Timur (IT) II memaksa SA (20), seorang gadis yang menderita keterbelakangan mental untuk melakukan hubungan layaknya suami istri didalam rumah kontrakan milik pelaku, Rabu (19/7/17) sekitar pukul 15.00 WIB.</p> <p>Ibu korban, Otik mengetahui hal tersebut lantaran mendapat laporan langsung dari anaknya yang mengatakan jika pelaku telah mengajaknya untuk melakukan hubungan badan didalam kamar kontrakan pelaku. “Anak saya bercerita, awalnya mereka bertemu didepan sebuah Alfamart yang berada tidak jauh dari kediaman pelaku. Selanjutnya anak saya diajak main ke kontrakannya pak, disanalah anak saya dipaksa untuk melakukan hubungan intim,” ungkap korban ketika</p>	0	0	0	0	1	0	1

			<p>memberikan keterangan kepada petugas.</p> <p>Usai menerima pengakuan dari anaknya, Otik langsung membuat laporan ke Polsek Sukarami. Hanya beberapa saat, pelaku sudah dijemput oleh petugas Polsek Sukarami, ketika sedang bekerja ditempat usaha milik korban. Selanjutnya pelaku diserahkan ke Mapolresta Palembang.</p> <p>Ketika ditanya, pelaku Wandu mengakui jika dirinya memaksa korban untuk diajak berhubungan badan, dan perbuatan tersebut hanya ia lakukan sebanyak satu kali. “Saya sudah tidak tahan pak melihat kemolekan tubuhnya, lalu saya ajak kerumah. Disana saya buka baju dan celananya, kemudian saya tiduri,” aku Wandu.¹¹³</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Minggu, 23 Juli 2017 terdapat dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu cabul karena memuat kata “Disana saya buka baju dan celananya, kemudian saya tiduri.” Yang kedua yaitu identitas dimana wartawan mencantumkan alamat lengkap korban dan pelaku.

Seorang jurnalis bisa melindungi satu sumber berita dengan mempertahankan kredibilitas dan reputasi sumber, dengan tetap merahasiakan identitas sumber, atau dengan menjamin akses sumber kepada media massa. Seorang wartawan bisa

¹¹³Samsyuddin, *Tidak Tahan Melihat Kemolekan Anak Majikan Wandu Nekat Memperkosakannya*, <http://manaberita.com/2017/07/tidak-tahan-melihat-kemolekan-tubuh-anak-majikan-wandu-nekat-memperkosanya/> Berita edisi 23 Juli 2017

melindungi satu sumber demi kepentingan dirinya sendiri untuk memagari berbagai tantangan terhadap penilaian reporter atau untuk menjawab berbagai kritik terhadap kisah berita.¹¹⁴

TABEL 1.19

EDISI 25 Juli 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
19	Selas a 25/07 2017	P E M B U N H A	Kesal Karena Dimaki, Satpm Komplek Cekik Cindy Hingga Tewas	SITI Konaah alias Cindy (22) tewas dibunuh anggota satpam di rumahnya sendiri di Kompleks Meadow Green, Lippo Cikarang akibat dicekik oleh DP yang saat itu bertugas dikawasan perumahannya. Setelah membunuh Cindy, DP pun kabur dengan membawa mobil HR-V milik wanita itu. Polisi menduga jika pelaku pembunuhan Cindy ini sakit hati dengan ucapan wanita itu. Dia kesal karena dimaki-maki hanya karena meminta bukti akses keluar-masuk perumahan. Namun Cindy malah melontarkan kata-kata yang dianggap meyakinkan. Kapolres Kabupaten Bekasi Kombes Asep Adi Saputra	1	0	0	0	0	1	0

¹¹⁴ Herbert Strentz, *Reporter dan Sumber Berita Persekongkolan Dalam Mengemas dan Menyesatkan Berita*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.99-100.

		N	<p>menjelaskan saat itu Cindy keluar rumah menggunakan mobil. Ketika DP meminta Cindy menunjukkan kartu aksesnya, ia malah mendapat makian.</p> <p>Dua hari kemudian, DP pun berhasil menemukan rumah Cindy untuk memberi peringatan agar tidak mengulangi perkataan kasarnya, terutama kepada seluruh sekuriti di perumahan tersebut. Namun Cindy malah berteriak dan DP pun panik sehingga mencekik Cindy.¹¹⁵</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 25 Juli terdapat tiga kategori pelanggaran (28,57%), yang pertama berimbang, wartawan menceritakan kronologi dan penyebab kejadian bukan langsung dari pelaku melainkan orang ketiga. Yang kedua prasangka penyebab kejadian masih berstatus diduga.

¹¹⁵ Nadia, Elrani, *Kesal Karena Dimaki, Satpam Komplek Cekik Cindy Hingga Tewas*, <http://manaberita.com/2017/07/kesal-karena-dimaki-satpam-komplek-cekik-cindy-hingga-tewas/>
Berita Edisi 25 Juli 2017

TABEL 1.20

EDISI 20 Juli 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
20	Minggu 30/07 2017	PEMERKORSAAN	Husein: Saya Masukan Jari Tangan Saya Kedalam Rokny	BERDALIH sebagai pasangan yang sedang memadu kasih yang sedang menjalin hubungan asmara, Husein (17) nekad melakukan pencabulan terhadap gadis bawah umur yakni DL (14). Akibatnya, Husein harus berurusan dengan aparat kepolisian lantaran perbuatan tersebut dilaporkan oleh orang tua korban.							
				Diakui oleh Husein, perbuatan tersebut dia lakukan saat korban diajaknya bermain ke kosan miliknya, di Jalan Ariodilah 3 Lorong Masjid Amaliyah, Jumat (28/7/17) siang.	0	0	0	0	1	0	1
				Dalam kosan tersebut pelaku melancarkan aksinya dengan bujuk rayu sambil memegang payudara korban. Perbuatan itu tentu saja ditolak oleh korban, yang justru membuat pelaku kian bernafsu.							
				“Saya masukkan tangan saya kedalam roknya pak, lalu saya masukkan jari tangan saya kedalam kemaluannya,” aku							

				<p>Husein kepada petugas polisi yang memeriksanya.</p> <p>Sepulang dari tempat kosan Husein, korban yang merasa tidak terima dengan perlakuan pelaku, menceritakan kejadian tersebut kepada orang tuanya. Mendengar pengakuan itu, orang tua korban langsung mengajak korban mendatangi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polresta Palembang, Jumat (28/7/17) petang.¹¹⁶</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Minggu, 30 Juli 2017 terdapat dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu cabul karena memuat kata “Saya masukkan tangan saya kedalam roknya pak, lalu saya masukkan jari tangan saya kedalam kemaluannya.” Yang kedua yaitu identitas dimana wartawan mencantumkan alamat lengkap pelaku.

¹¹⁶ Samsyuddin, *Husein: Saya Masukan Jari Tngan Saya Kedalam Roknya*, <http://manaberita.com/2017/07/husein-saya-masukkan-jari-tangan-saya-kedalam-roknya/> Berita Edisi 30 Juli 2017

TABEL 1.21

EDISI 09 Agustus 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
2 1	Rabu 09/08 2017	P E M B U N U H A N	Akibat Dendam Lama, Martono Ditemukan Tewas Dengan Lengan Kanan Nyaris Putus	<p>WARGA Kelurahan Keramasan Kertapati Palembang dikejutkan dengan penemuan mayat Martono (43) di semak-semak dengan keadaan penuh luka bacok dan tangan kiri nyaris putus.</p> <p>Kejadian bermula ketika korban kedatangan tamu yang tak dikenal pada Selasa, pukul 00.00 dini hari. Tanpa rasa curiga, korban menemui para pelaku yang langsung menyerang korban dengan senjata tajam.</p> <p>Usai menerima beberapa kali bacokan, Martono yang merasa tidak sanggup melawannya ini pun berlari keluar rumah untuk menghindari serangan para pelaku.</p> <p>Ketika melihat suaminya dibacok, Yuniarti (42) istri korban sempat berteriak meminta tolong. Tetapi karena hari sudah gelap tidak ada warga yang menolong sehingga ia memutuskan untuk segera melapor ke Polsek Kertapati</p>	0	0	0	1	0	0	0

			<p>Palembang guna mencari sang suami.</p> <p>Setelah dilakukan pencarian oleh warga sekitar dan aparat kepolisian, Martono ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa dengan kondisi tubuh penuh luka bacok dikepala bagian belakang dan bahu sebelah kanan, luka tusuk di dada sebelah kiri, dan robek pada kaki sebelah kiri.</p> <p>“Semalam itu ada tamu yang manggil pakde, tanpa curiga suami saya keluar rumah. Setelah dibuka pintu kedua pelaku langsung membacok,” ujar Yuniarti ketika ditemui di tempat kejadian.</p> <p>Kapolsek Kertapati Deli Haris melalui Kanitreskrim M Uzir menerangkan jika kejadian ini merupakan dendam lama. Korban yang berprofesi petugas penjaga malam ini menangkap keluarga pelaku yang melakukan pencurian di depot pasir tempatnya bekerja yang menyebabkan keluarga pelaku dipenjara.</p> <p>Merasa tidak terima karena Martono telah memenjarakan keluarganya, para pelaku melakukan aksi balas dendam.¹¹⁷</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

¹¹⁷Fadila, Akibat Dendam Lama, Martono Ditemukan Tewas Dengan Lengan Kiri Nyaris Putus, <http://manaberita.com/2017/08/akibat-dendam-lama-martono-ditemukan-tewas-dengan-lengan-kiri-yang-nyaris-putus/> Berita Edisi 09 Agustus 2017

Pada edisi 09 Agustus terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%), yaitu sadis dimana dalam berita tersebut ada beberapa kata-kata yang sadis seperti: Martono ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa dengan kondisi tubuh penuh luka bacok dikepala bagian belakang dan bahu sebelah kanan, luka tusuk di dada sebelah kiri, dan robek pada kaki sebelah kiri, tangan kiri nyaris putus.

TABEL 1.22

EDISI 14 Agustus 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
22	Senin 14/08 2017	PEMUSKOS	Ustadz Ini Cabuli Santrinya Di Musholah Ponpes Usai Sholat Subuh	MISBACHUDDIN (58), yang merupakan seorang ustadz di sebuah Pondok Pesantren (Ponpes) di Pasuruan diamankan polisi lantaran diduga telah mencabuli santriwatinya yang berinisial PDK (11) awal Maret lalu. Penangkapan tersebut berawal saat keluarga korban membuat laporan telah terjadinya pelecehan seksual yang dialami putrinya. Dan diduga kuat perbuatan itu dilakukan oleh Misbachuddin.	0	0	0	1	0	0	0

		A A N	<p>Menindaklanjuti laporan tersebut, Satreskrim Polres Pasuruan menangkap ustadz tersebut pada, Senin (14/8/2017) siang. Penangkapan, penetapan, serta penahanan tersangka ini dilakukan setelah penyidik menemukan beberapa barang bukti yang mengarah kepadanya.</p> <p>Awalnya tersangka tidak mengakui perbuatan bejatnya tersebut, namun setelah didesak dan diselidiki lebih lanjut akhirnya tersangka pun mau mengakuinya. “Mulanya, tersangka justru tidak mengaku sudah mencabuli korban. Nanti kami akan mendalami kasusnya,” terang Raydian.</p> <p>Kepada wartawan, mantan Kapolres Lumajang ini mengatakan kejadian tersebut bermula saat pelaku menemui korban di musholah ponpes dan memberikannya minum yang telah dicampur obat sakit kepala hingga korban tidak sadarkan diri.</p> <p>Dan saat itulah pelaku mulai melucuti satu persatu pakaian korban dan mulai melampiaskan nafsu bejatnya tersebut. “Pengakuannya, hanya sekali dan setelah itu, korban diminta kembali ke pondok dan meminta untuk tidak melaporkan atau bercerita apa yang sudah</p>							
--	--	-------------	--	--	--	--	--	--	--	--

				dilakukannya bersama tersangka,” tandasnya. ¹¹⁸							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 14 Agustus 2017 terdapat Satu kategori pelanggaran (14,28%) yaitu sadis karena memuat kata melucuti satu persatu pakaian korban dan mulai melampiaskan nafsu bejatnya.

TABEL 1.23

EDISI 14 Agustus 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
	Senin 14/08 2017	P E M B U N U	Tak Tahan Melihat Rekan Kerjanya Menderita Asma, JE emilih Untuk Habisi Yanin	<p>ENTAH apa penyebab pastinya, JE (19) nekat menghabisi Citrawandi alias Yahin (26) yang diduga kesal lantaran korban yang memiliki sakit asma tersebut kambuh.</p> <p>Kejadian yang terjadi pada Minggu (13/08) di Jalan Tjilik Riwut Km 14, Palangka Raya, Kalimantan Tengah ini bermula saat Yahin dan JE sama-sama sedang bertugas menjaga alat berat.</p> <p>Sekitar pukul 01:00 malam,</p>	0	0	0	1	0	1	0

¹¹⁸ Nenny, *Ustadz Ini Cabuli Santrinya di Musholah Ponpes Usai Sholat Subuh*, <http://manaberita.com/2017/08/ustadz-ini-cabuli-santrinya-di-musholah-ponpes-usai-sholat-subuh/>
Berita Edisi 14 Agustus 2017

2		H A	karena dinginnya angin malam hingga menyebabkan asma yang diderita oleh Yahin kambuh.						
3		N	<p>Bukannya menolong korban yang tengah sakit, JE yang merasa terganggu justru marah dan memaki Yahin. Karena enggan memperbesar masalah, Yahin memilih untuk pulang kerumah dan JE menyusul.</p> <p>Sempat terjadi duel sengit sebelum akhirnya pelaku menusukkan parang yang sudah terlebih dahulu ia bawa.</p> <p>Susi istri korban histeris ketika melihat suaminya dalam keadaan membungkuk dengan parang yang masih tertancap. Susi sempat berteriak meminta tolong sembari berusaha melepaskan parang tersebut dari tubuh suaminya.</p> <p>“Setelah membacok itu, dia (pelaku) sempat menyampaikan permohonan maaf kepada suami saya, yang sudah lemah dan tertunduk karena banyak mengeluarkan darah,” ungkap Susi kepada dilansir dari Kalteng Pos.</p> <p>“Kami tidak tahu mas ada masalah apa, sebab suami saya tidak pernah menceritakan kepada saya. Selain mengeluhkan sakit sesak napas dan nyeri pada</p>						

				bagian dada. kata Susi menirukan ucapan JE malam itu. ¹¹⁹							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 14 Agustus terdapat kate dua kategori pelanggaran (28,57%), yaitu sadis dimana dalam berita tersebut ada beberapa kata-kata yang sadis seperti: pelaku menusukkan parang yang sudah terlebih dahulu ia bawa, tertunduk karena banyak mengeluarkan darah, dalam keadaan membungkuk dengan parang yang masih tertancap. Yang kedua prasangka karena belum diketahui pasti apa penyebab JE menghabisi nyawa Yahin.

TABEL 1.24
EDISI 30 Agustus 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B	B	F	S	C	P	I
					E	O	I	A	A	R	D
					R	H	T	D	B	A	E
					I	O	N	I	U	S	N
					M	N	A	S	L	A	T
					B	G	H			N	I
					A					G	T
					N					K	A
					G					A	S
	Rabu 30/08	P E M E R	Tak Terima Diputus kan, Pemuda ini Ajak 7 Temann ya Perkosa Sang	MERASA sakit hati lantaran sang kekasih memutuskan jalinan cintanya, membuat tersangka IH (17) tak bisa melepaskannya begitu saja. Hal ini pula yang melatar belakangi aksi bejat tersangka bersama tujuh rekannya sehingga nekat memperkosa mantan pacarnya tersebut pada Selasa, (22/08) lalu.							

¹¹⁹Fadila, *Tak Tahan Melihat Rekan Kerjanya Menderita Asma, JE Memilih Untuk Habisi Yahin*, <http://manaberita.com/2017/08/tak-tahan-melihat-rekan-kerjanya-menderita-asma-je-memilih-untuk-habisi-yahin/> Berita Edisi 14 Agustus 2017

2 4	2017	K O S A A N	Mantan Pacar	<p>Awalnya korban bertemu IH disekitar Pantai Seruni, Bantaeng lalu diajak jalan-jalan menggunakan sepeda motor milik pelaku. Ditengah perjalanan pelaku menghentikan sepeda motornya dengan alasan mogok, diwaktu bersamaan tujuh tersangka lainnya datang dan langsung melucuti baju korban.</p> <p>Saat itulah secara bergantian mereka melampiasikan nafsu bejatnya di semak-semak, Kampung Perumputan, Desa Biangkeke, Kecamatan Pajukukang, Bantaeng. Setelah puas salah satu pelaku menghantarkan korban pulang.</p> <p>Namun ironisnya, korban kembali digerayangi oleh pelaku dalam perjalan pulang. karena takut dianiaya, korban pun memenuhi permintaan tersebut.</p> <p>Menindaklanjuti kasus tersebut, saat ini dua dari delapan tersangka sudah berhasil dibekuk oleh Sat Reskrim Bantaeng.¹²⁰</p>	0	0	0	1	1	0	0

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 30 Agustus 2017 terdapat Dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu sadis karena memuat kata melucuti baju korban dan digerayangi.

Yang kedua yaitu cabul dimana wartawan merincikan kejadian tersebut seperti:

¹²⁰Nenny, *Tak Terima Diputuskan, Pemuda Ini Ajak 7 Temannya Perkosa Mantan Pacar*, <http://manaberita.com/2017/08/tak-terima-diputuskan-pemuda-ini-ajak-7-temannya-perkosa-sang-mantan-pacar/> Berita Edisi 30 Agustus 2017

secara bergantian mereka melampiaskan nafsu bejatnya di semak-semak,dan korban kembali digerayangi oleh pelaku dalam perjalanan pulang.

TABEL 1.25
EDISI 07 September 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
25	Kamis 07/09 2017	PEMBUNYAN	Iseng Berujung Maut, Pria Ini Nekat Habisi Pemuda Yang Menggoda Pacarnya	<p>TIDAK terima pacarnya digoda, Sadam alias bule nekat membunuh Topan Fernando. Kejadian yang terjadi pada, Senin (04/09) sekitar jam 23.30 WIB. Bermula saat Sadam dengan kekasihnya melintas didepan korban menggunakan sepeda motor. Iseng, korban justru menyiuli pacar pelaku sehingga membuatnya cemburu.</p> <p>Dengan perasaan marah, Sadam lantas pulang ke rumah dan mengambil senjata tajam jenis sangkur kemudian kembali menghampiri korban yang sedang duduk bersama teman-temannya lalu menusuknya, sehingga korban mengalami luka tusuk pada bagian dada kiri atas seliga kiri.</p> <p>Korban meninggal saat dilarikan ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), saat ini jasadnya masih berada di RSCM</p>	0	0	0	0	0	0	1

				guna dilakukannya proses autopsi. Pelaku kini berada di Polres Metro Jakarta Pusat guna mempertanggung jawabkan perbuatannya. Sementara, Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Suyudi Ario Seto membenarkan kejadian tersebut. ¹²¹							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 07 September terdapat kate Satu kategori pelanggaran (14,28%), yaitu Identitas, wartawan menyebutkan identitas pelaku sebanyak dua kali seperti :

Sadam alias bule.

TABEL 1.26
EDISI 18 September 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
	Senin 18/09 2017	P E M E	Tidak Dapat Menahan Nafsu Saat Sedang Menonton Video	SISWA kelas 1 SMP ini hamil 8 bulan setelah diperkosa oleh 3 pemuda sekaligus. MAM (14), AG (17) dan BY (24). Ketiganya yang berasal dari Desa Bulupitu, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang ini nekat melakukan aksi bejadnya							

¹²¹ Intan, *Iseng Berujung Maut, Pria Ini Nekat Habisi Pemuda Yang Menggoda Pacarnya*, <http://manaberita.com/2017/09/iseng-berujung-maut-pria-ini-nekat-habisi-pemuda-yang-menggoda-kekasihnya/> Berita Edisi 07 September 2017

2 6	R K O S A A N	<p>Porno, Tiga Pemuda Nekat Perkosa Gadis Yang Berusia 12 Tahun Hingga Hamil,</p>	<p>terhadap gadis yang baru berusia 12 tahun lantaran sering menonton video porno di ponselnya.</p>								
			<p>Bermula saat korban diminta oleh kedua orang tuanya untuk meminjam sabit ke rumah tersangka BY yang juga berprofesi sebagai tukang bakso pada bulan Januari 2017 lalu.</p> <p>Korban bertemu dengan BY diluar rumahnya yang sedang bersama kedua pelaku lainnya, BY lantas menyuruhnya mengambil sendiri didalam rumahnya.</p> <p>Sayangnya, ketika korban masuk kedalam rumah MAM menarik tangannya dan membawanya masuk ke salah satu kamar BY.</p> <p>Korban yang dibekap mulutnya itu terlebih dahulu dicabuli. Sebelum akhirnya MAM memperkosanya secara bergiliran dengan kedua temannya.</p> <p>Korban hanya bisa menangis ketika kaki dan tangannya dipegangi. Setelah puas, para pelaku menyuruh korban pulang.</p> <p>“ketiganya terancam 15 tahun penjara karena memperkosa anak dibawah umur,” tegas Azi..¹²²</p>	0	0	0	1	0	0	1	

¹²² Samsyuddin, *Tidak Dapat Menahan Nafsu Saat Sedang Menonton Video Porno, Tiga Pemuda Nekat Perkosa Gadis Yang Berusia 12 Tahun Hingga Hamil*, <http://manaberita.com/2017/09/tidak-dapat-menahan-nafsu-saat-sedang-menonton-video-porno-tiga-remaja-nekat-perkosa-gadis-yang-berusia-12-tahun-sampai-hamil/> Berita Edisi 18 September 2017

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 18 September 2017 terdapat Dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu sadis karena memuat kata Korban yang dibekap mulutnya itu terlebih dahulu dicabuli. Sebelum akhirnya MAM memperkosanya secara bergiliran dengan kedua temannya. Yang kedua yaitu Identitas, wartawan menyebutkan alamat lengkap ketiga pelaku.

TABEL 1.27

EDISI 15 September 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
27	Jumat 15/09 2017	PERMUDA	Biadab! Perampok Ini Perkosa Korban Didepan Suaminya Yang Terikat dan Terluka	<p>Seorang perampok gauli istri korban di depan suaminya. Peristiwa ini terjadi pada Selasa (12/09), sekitar pukul 20.00 wib di desa kemu ulu dusun 6 kecamatan pulau beringin, ogan komering ulu selatan.</p> <p>Malam itu, terdengar ada yang mengetuk pintu rumah ek (33). Tanpa curiga ek pun langsung membuka pintu untuk memastikan siapa gerangan yang datang.</p> <p>Setelah membuka pintu, ek pun kaget melihat ada tiga orang yang</p>	0	0	0	1	1	0	1

		A N	<p>menggunakan topeng langsung menyerang EK dengan sebilah senjata tajam dan langsung membacok bagian kepala korban.</p> <p>Salah satu dari pelaku menarik istri korban yang berada di kamar mandi yang sedang gosok gigi. Ek dan istrinya di bawa ke salah satu pondok yang berjarak sekitar 100 meter dari rumah korban. Sedangkan kedua pelaku lainnya masih berada di rumah korban.</p> <p>Pelaku meminta pada istrinya untuk meminta izin untuk bercumbu dengan pelaku, namun ek merespon dengan diam saja. Pelaku pun mencumbui nurwahyuni di depan suaminya, setelah itu ia menarik korban ke kebun kopi dan menyetubuhi nurwahyuni.¹²³</p>							
--	--	--------	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 15 September 2017 terdapat tiga kategori pelanggaran (42,85%) yaitu sadis karena memuat kata Gauli, yang kedua yaitu Cabul karena memuat kata mencumbui dan yang ketiga identitas, wartawan menyebutkan nama asli dan alamat lengkap korban pemerkosaan.

Wartawan hendaknya memperlkukn sumber berit, subyek, dan kolega sebagai manusia yang layak dihormati. Karenanya, wartawan hendaknya berhati-hati dalam

¹²³Intan, Biadab! Perampok Ini Perkosa Korban Didepan Suaminya Yang Terikt dan Terluka, <http://manaberita.com/2017/09/bejat-perampok-perkosa-korban-di-depan-suaminya-yang-terikat-dan-terluka/> Berita Edisi 19 September 2017

pemberitaan menyangkut anak-anak, korban bencana, menghargai privasi, berhati-hati dalam penyebutan nama korban seksual, criminal, tersangka, juga berimbang dalam berita kriminal.

TABEL 1.28

EDISI 20 Oktober 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
28	Jumat 20/10 2017	PEMERKOSA	Bejat Paman Ini Tega Perkosa Kopanakan Yang Masih Berusia 3 Tahun,	<p>Tugas seorang paman adalah melindungi keponakannya, menjaga dan menyayangnya. Namun tidak dengan seorang paman asal Desa Gomolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Kamis (19/10).</p> <p>Paman yang sengaja tidak disebutkan namanya ini tega memperkosa keponakannya sendiri sebut saja Bunga yang berusia 3 tahun.</p> <p>Kecurigaan bermula saat Bunga terus mengeluhkan sakit ketika buang air kecil. Setelah didesak, akhirnya bocah tersebut mengaku terpaksa melayani nafsu bejat sang paman yang diketahui berusia 27 tahun.</p> <p>Mendengar pengakuan putri semata wayangnya tersebut,</p>							
				0	0	0	0	0	0	1	

		N	<p>keluarga mengalami syok berat. Terlebih Bunga berasal dari keluarga yang tidak mampu.</p> <p>Terkait aksi ini, keluarga akhirnya meminta pendampingan kepada Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS). Koordinator APPS Sragen, Sugiarsi mengungkapkan orangtua korban meminta pendampingan setelah mengetahui putri semata wayang mereka menjadi korban perkosaan dan pencabulan.</p> <p>“Kasusnya sudah ditangani oleh Unit Perlindungan perempuan dan Anak (PPA) Polres dan pelakunya juga sudah diamankan,” ungkap Sugiarsi.</p> <p>“Apalagi keluarganya juga dari golongan yang tidak mampu, jadi kami kawal terus kasusnya sampai pelaku mendapat balasan yang setimpal dan sekaligus perlindungan bagi korban serta keluarganya,” tutup Sugiarsi.¹²⁴</p>							
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 20 Oktober terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%), yaitu Identitas, wartawan menyebutkan identitas pelaku yang memungkinkan dapat dilacak keberadaan pelaku dan korban, terlebih lagi korban masih sangat belia dan masa depannya masih sangat panjang.

¹²⁴Intan, *Bejat Paman Ini Tega Perkosa Koponakan Yang Masih Berusia 3 Tahun*, <http://manaberita.com/2017/10/bejat-paman-ini-tega-perkosa-keponakannya-yang-masih-berusia-3-tahun/> Berita Edisi 20 Oktober 2017

TABEL 1.29

EDISI 24 Oktober 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
29	Selasa 24/10 2017	PEMERKOSAAN	Siswi SMP Diperkosa 21 Pria, Salah Satu Pelakunya Justru Dpulkan Oleh Polisi	<p>ENTAH apa yang difikirkan oleh 21 pria yang tega memperkosa korban yang baru berusia 13 tahun secara bergantian di tepi Sungai di wilayah Kecamatan Walenrang, Luwu, Sulawesi Selatan.</p> <p>Kejadian yang telah direncanakan oleh para pelaku ini dari jauh-jauh hari. Korban yang hanya tinggal bersama sang nenek sengaja dijemput oleh salah seorang pelaku ke tempat kejadian yang berada jauh dari pemukiman di Kelurahan Bulu.</p> <p>Ketika korban datang, beberapa pelaku lainnya langsung menarik paksa dan diperkosa oleh 7 pria. Tak lama, pelaku yang lain akhirnya datang dan ikut menyetubuhi korban secara bergantian.</p> <p>Peristiwanya terjadi di tiga waktu berbeda dari malam hari berlanjut ke esok harinya. Diduga para pelaku mengetahui bahwa kedua orang tua korban bekerja di luar negeri sehingga pengawasan</p>	0	0	0	1	0	0	0

			<p>menjadi lengah.</p> <p>Sementara menurut Kapolres Luwu AKBP Ahmad Yanuari Ihsan, menyebutkan peristiwa nahas tersebut terjadi pada akhir Juni 2017 namun korban dan keluarga baru berani melaporkan ke polisi pada 11 Oktober 2017.</p> <p>Dari hasil pengejaran, baru 14 orang yang berhasil diamankan sementara 7 diantaranya masih berstatus buronan.</p> <p>Sayangnya, salah satu tersangka dipulangkan oleh polisi dengan alasan dibawah umur karena baru berusia 13 tahun.¹²⁵</p>							
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 20 Oktober terdapat satu kategori pelanggaran (14,28%), yaitu sadis, wartawan memuat kata 21 pria perkosa gadis berusia 13 tahun secara berulang-ulang.

¹²⁵ Fadila, *Siswi SMP Diperkosa 21 Pria, Salah Satu Pelakunya Justru Dipulangkan Oleh Polisi*, <http://manaberita.com/2017/10/siswi-smp-diperkosa-21-pria-salah-satu-pelakunya-justru-dipulangkan-oleh-polisi/> Berita Edisi 24 Oktober 2017

			<p>sempat membawa bayi malang tersebut ke Puskesmas Kembaran.</p> <p>Melihat keanehan pada sang bayi, pihak Puskesmas melapor pada Polsek Kembaran. pihak Polsek yang didampingi bidan Puskesmas segera membawa bayi ke Rumah Sakit Margono untuk perawatan lebih lanjut dan ibu dirawat di Puskesmas Kembaran. Sayangnya, sang nyawa bayi tersebut tidak bisa diselamatkan.¹²⁶</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi 29 Oktober terdapat tiga kategori pelanggaran (42,85%), Yang pertama yaitu Sadis dimana wartawan menggambarkan kondisi bayi yang robek diperut sebelah kanan hingga ususnya keluar. Lalu pelanggaran kedua yaitu prasangka karena penyebab robeknya perut bayi masih berstatus diduga dan perlu identifikasi lanjutan yang ketiga yakni Identitas, wartawan menyebutkan tempat pelaku mengenyam pendidikan, hal tersebut dapat mencoreng nama baik universitas.

¹²⁶Fadila, *Usai Melahirkan Mahasiswi UMP Tusuk Bayinya Hingga Tewas*, <http://manaberita.com/2017/10/usai-melahirkan-mahasiswi-ump-tusuk-bayinya-hingga-tewas/> Berita Edisi 29 Oktober 2017

TABEL 1.31

EDISI 13 November 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
3 1	Senin 13/11 2017	P E M B U N U H A N	Geram Karena Sering Mengo mpol, Novi Siksa Buah Hatinya Hingga Tidak Bernya wa	<p>KASUS penganiayaan yang dilakukan Novi Wanti (25) terhadap Greinal Wijaya (5) yang tak lain adalah anak kandungnya sendiri kini menjadi perbincangan. Terlebih mengingat Novi tega membunuh anaknya sendiri karena sering mengompol, Di Jalan Asem Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Sabtu (11/11).</p>							
	<p>Pembunuhan yang pertama kali terungkap oleh driver ojek online ini bermula saat Mariono, (40) yang kala itu mengantarkan Greinal ke RS Graha Kedoya, Kebon Jeruk. Kondisi korban sangat lemah.</p> <p>Meskipun sempat diberi pertolongan medis, Greinal tidak dapat bertahan lebih lama lagi. Kuat dugaan jika bocah laki-laki tersebut meninggal karena disiksa sang ibu karena sekujur tubuhnya dipenuhi luka bekas ikatan di kaki dan tangan serta memar pada telinganya.</p>			0	0	0	0	0	0	2	

				<p>Tidak hanya itu, Novi juga menyemprotkan racun serangga, memukulinya dengan sapu lidi dan serta menangkap dengan kantong plastik pada bocah yang tidak bersalah itu.</p> <p>Kepada polisi, pelaku mengaku tega membunuh anaknya yang bernama Greinal Wijaya, karena sering mengompol. Hal itu membuat pelaku kesal, sehingga melakukan tindakan tersebut.¹²⁷</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi ini terdapat dua pelanggaran dalam satu kategori (28,57%) yaitu wartawan menyebutkan nama lengkap korban penganiayaan dan pembunuhan yang masih dibawah umur serta wartawan mengulangi kesalahan tersebut dengan kembali menulis nama lengkap korban dan pelaku.

TABEL 1.32

EDISI 01 Desemberr 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
			Tidak Tahan	Kasus KDRT yang dilakukan Syawaluddin (25) kepada anak							

¹²⁷ Intan, *Geram Karena Sering Mengompol, Novi Siksa Buah Hatinya Hingga Tidak Bernyawa*, <http://manaberita.com/2017/11/geram-karena-sering-mengompol-novi-siksa-buah-hatinya-hingga-tidak-bernyawa/> Berita Edisi 13 November 2017

3 2	Jum t 01/12 2017	P	Kerap Menangis, Ayah Tiri Tarik Buah Zakar Anakny a Hingga Tewas,	tirinya Daffa Rafiqi (2) pada bulan Mei lalu memang sadis. Balita malang tersebut harus meregang nyawa karena menerima siksaan bertubi-tubi. Kejadian memilukan yang terjadi di Kabupaten Rokan Hilir (Rohil), Riau itu bermula saat Daffa yang sedang bersama pelaku menangis. merasa kesal dengan tangisan korban, Syawaluddin justru dicubiti hingga membiru. Bukannya diam, Daffa yang kesakitan justru semakin menangis kencang. Hal itulah yang membuat pelaku semakin berang. Syawaluddin menarik Daffa dan membenamkan kepalanya kedalam ember yang berisi air. Tidak sampai disitu, pelaku juga menarik buah zakar korban sekuat tenaga hingga mengalami kejang-kejang. Daffa menghembuskan nafas terakhirnya pada Rabu (10/05) lalu. ¹²⁸	0	0	0	1	0	0	1
		E M B U N U H A N									

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi ini terdapat dua kategori pelanggaran (28,57%) yaitu wartawan menyebutkan nama lengkap korban penganiayaan dan pembunuhan yang masih

¹²⁸ Fadila, *Tidak Tahan Kerap Menangis, Ayah Tiri Tarik Buah Zakar Anakny
a
Hingga Tewas*, <http://manaberita.com/2017/12/tidak-tahan-kerap-menangis-ayah-tiri-tarik-buah-zakar-anakny-a-hingga-tewas/> Berita Edisi 01 Desember 2017

dibawah umur serta sadis karena memuat kalimat pelaku juga menarik buah zakar korban sekuat tenaga hingga mengalami kejang-kejang.

TABEL 1.33

EDISI 08 Desember 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
33	Jumat 08/12 2017	PEMUNAHAN	Kasir Indomaret Tewas Dibunuh, Pelakunya Pakai Seragam Yang Sama,	<p>Seorang kasir Indomaret di Jalan Gays Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah bernama Agung Koko Prakoso (21) ditemukan tewas dalam keadaan bersimbah darah.</p> <p>Diduga, Agung dibunuh oleh perampok saat tengah bekerja Jumat (08/12) pukul 03.30 pagi tadi.</p> <p>Menurut penuturan Agus Ardiyanto yang tak lain rekan korban, keduanya saat itu tengah berjaga dan tiba-tiba kedatangan seorang pria yang hendak menukar uang.</p> <p>Tanpa rasa curiga, Agung lantas mengantar pelaku yang juga menggunakan baju Indomaret menuju brankas. Diduga korban merasa aman karena beranggapan sesama pegawai Indomaret.</p> <p>Namun, 10 menit kemudian Agus</p>	0	0	0	1	0	0	0

				mendengar teriakan dari belakang dan menemukan Agung dalam keadaan terkapar dengan luka tusuk di dada. Sementara pelaku berhasil melarikan diri lewat pintu belakang. ¹²⁹							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi ini terdapat dua kategori pelanggaran (14,28%) yaitu sadis, isi berita memuat kalimat **“Tewas dalam keadaan bersimbah darah.”**

TABEL 1.34

EDISI 11 Desember 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
	Senin 11/12 /2017	P E M E R K	Bejat! Remaja Ini tega Rampas HP dan Setubui Gadis Belia di Palemb angg	HATI orangtua mana yang tak tersakiti, bila anaknya sudah menjadi korban pencabulan. Dengan cara paksa menyetubuhi anaknya dan memaksa anaknya untuk minum-minuman keras, hingga korban pusing dan tidak sadarkan diri. Peristiwa inilah yang dialami Bunga (13), nama samaran, seorang pelajar							

¹²⁹Fadila, *Kasir Indomaret Tewas Dibunuh, Pelakunya Pakai Seragam Yang Sama*, <http://manaberita.com/2017/12/kasir-indomaret-tewas-dibunuh-pelakunya-pakai-seragam-yang-sama/>
Berita Edisi 08 Desember 2017

3	4	O S A A N	<p>di kota Palembang.</p> <p>Kepada petugas pengaduan, warga Jalan Mujahidin Lorong Soak BATP O, Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil, Palembang ini menuturkan kejadian yang dialami anaknya terjadi pada Sabtu (11/11) lalu, sekitar pukul 10.00 WIB sampai pukul 04.00 WIB, di dalam TK YKAI di Jalan Demang III, Kelurahan Lorong Pakjo Kecamatan IB I, Palembang. Dimana, peristiwa tersebut berawal saat korban tidak pulang ke rumah dan kemudian korban keesokan harinya dijemput oleh ayah korban di TKP (tempat kejadian perkara).</p> <p>terlapor pun membuat penjelasan di akun Sosial media Facebook, akan membocorkan kalau RK sudah tidak perawan lagi.</p> <p>“Mendapatkan hal itu, saya pun mendesak anak saya pak,” ungkapnya kepada petugas.</p> <p>Lalu, korban pun akhirnya menceritakan hal yang sebenarnya terjadi, dimana pada 11 November lalu, korban dipaksa terlapor untuk minggat sekolah dan disuruh ke TKP, lalu korban disetubuhi terlapor dengan cara paksa¹³⁰</p>	0	0	0	0	0	0	1

¹³⁰ Rocky, *Bejat! Remaja Ini Tega Rampas HP dan Setubui Gadis Belia di Palembang*, <http://manaberita.com/2017/12/bejat-remaja-ini-tega-rampas-hp-dan-setubui-gadis-belia-di-palembang/> Berita Edisi 11 November 2017

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi Senin, 11 Desember 2017 terdapat satu kategori pelanggaran (14,28) yaitu identitas wartawan menyebutkan alamat lengkap pelaku dan korban.

TABEL 1.35

EDISI 15 Desember 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
35	Jumat 15/12 2017	PEMBUNYUAN	Sakit Hati Lantaran Tidak Digaji, Pria Ini Bunuh dan Memakan Kelamin Bosnya,	<p>Kasus pembunuhan yang menimpa M Dasurullah (45) pemilik kebun sawit di Desa Tidar Kuranji, Kecamatan Muara Sebo Ilir, Kabupaten Batanghari, Jambi, akhirnya menemui titik terang. Selain sadis, pembunuhan ini juga tidak berperikemanusiaan lantaran kemaluan korban dipotong dan dimakan oleh pelaku.</p> <p>Pelaku ialah Terusman alias Mansur bin Jaman (54) dan anaknya berinisial RF (16) yang tega menghabisi nyawa sang atasan lantaran sakit hati karena gajinya selama 3 tahun tidak pernah dibayarkan.</p> <p>Terusman merupakan pemanen serta penjaga di kebun sawit milik Dasurullah. Dalam</p>	0	0	0	2	0	0	0

				<p>pembunuhan ini, pelaku yang dibantu anaknya menggorok leher korban dan membacoknya dengan sebilah parang. Tidak cukup sampai disitu, Terusman juga memotong kelamin korban serta merebus dan memakannya.</p> <p>Sementara RF yang bertugas membawa korban ke TKP dan menguburkan korban di pinggir sungai.</p> <p>“Selamo kito kerjo lebih kurang 3 tahun, tidak sekalipun gaji dibayakannyo. Awalnya dijanjikan sebulan dua juta perorang tapi dak dibayarkannyo jugo,” Ujar Mansyur kepada awak media.¹³¹</p>						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi ini terdapat dua pelanggaran dalam satu kategori (28,57%) yaitu sadis, isi berita memuat kalimat **kemaluan korban dipotong dan dimakan oleh pelaku. Serta** menggorok leher korban dan membacoknya dengan sebilah parang. Tidak cukup sampai disitu, Terusman juga memotong kelamin korban serta merebus dan memakannya.

¹³¹ Fadila, *Sakit Hati Lantaran Tidak Digaji, Pria Ini Bunuh dan Memakan Kelamin Bosnya*, <http://manaberita.com/2017/12/sakit-hati-lantaran-tidak-digaji-pria-ini-bunuh-dan-memakan-kelamin-bosnya/> Berita Edisi 15 Desember 2017

TABEL 1.36

EDISI 28 Desember 2017

No	Edisi	Kategori	Judul Berita	Isi Berita	1	2	3	4	5	6	7
					B E R I M B A N G	B O H O N G	F I T N A H	S A D I S	C A B U L	P R A S A N G K A	I D E N T I T A S
36	Kamis 28/12 2017	PEMUN DUNIA	Kasir Indomaret Tewas Dibunuh, Pelaku nya Pakai Seragam Yang Sama,	<p>Davi (27), menangis dan memohon ampun saat diinterogasi setelah tega menebas ibu kandungnya sendiri Hamidah (55), dengan sebilah parang hingga meninggal dunia di Jalan Madrasah Desa Lubukpabrik, Kecamatan Lubukbesar (Lubes), Bangka Tengah (Bateng), Senin (25/12).</p> <p>Kejadian ini pertama kali diketahui oleh Supri, tetangganya yang mendengar teriakan histeris korban kemudian datang ke lokasi dan melihat korban sudah bersimbah darah dengan luka robek lebar di bagian kepala belakang. Saat itu Supri melihat Davi sedang di peluk oleh Adnen (29) yang bukan lain adalah kakaknya dalam kondisi memegang sebilah parang yang bersimbah darah.</p> <p>Kakak pelaku Adeni (29), yang mengetahui kejadian tersebut langsung menangkap dan mengamankan pelaku dan</p>							
				0	0	0	2	0	0	0	

			<p>melaporkannya ke polisi.</p> <p>Syamsul menerangkan kejadian terjadi sekira pukul 14.00 WIB. Saat itu pelaku sedang membersihkan ikan dengan menggunakan sebilah parang di dapur.</p> <p>“Berdasarkan keterangan, orangtua pelaku mengomel sambil berkata jangan buang air di dapur baunya amis, tetapi pelaku tidak menggubris setelah itu orangtua pelaku berkata ikan itu mau di asin atau di panggang terserah kalian biar dia saja yang menyiangnya tidak lama kemudian pelaku keluar dari dapur sambil langsung mengayunkan parang kearah kepala korban sebanyak dua kali sehingga korban meninggal di tempat,” ujarnya.¹³²</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber data: Olahan Peneliti

Pada edisi ini terdapat dua pelanggaran dalam satu kategori (28,57%) yaitu sadis, isi berita memuat kalimat menebas ibu kandungya korban sudah bersimbah darah dengan luka robek lebar di bagian kepala belakang.

¹³² Intan, *Bunuh Ibu Kandung, Pria Ini Menangis Memohon Ampun Saat Diintrogasi*, <http://manaberita.com/2017/12/bunuh-ibu-kandung-pria-ini-menangis-mohon-ampun-saat-diintrogasi/> Berita Edisi 28 Desember 2017

B. Analisis Data

Berdasarkan pemaparan terhadap analisis data diatas, untuk lebih jelasnya lihat hasil rekapitulasi berita kriminal (Pemeriksaan dan Pembunuhan) Edisi 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Berita Kriminal Pemeriksaan dan Pembunuhan
(Edisi 1 Maret – 31 Desember 2017)

No	Kategori	EDISI		Jumlah
		Pemeriksaan	Pembunuhan	
1	Berimbang	7	1	8
2	Bohong	0	0	0
3	Fitnah	3	0	3
4	Sadis	7	12	19
5	Cabul	8	0	8
6	Prasangka	2	5	7
7	Identitas	7	5	12
	Total	34	23	57

Sumber Data: Olahan Peneliti

Uraian rekapitulasi berita dari kriminal edisi 1 maret sampai 31 Desember 2017 dari table 2.1 sebagai berikut:

Kategori berita tidak berimbang terhitung dari edisi 1 maret sampai 31 Desember 2017 terdapat pelanggar kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal yaitu dengan total delapan (8) pelanggaran, dimana pada berita

pemeriksaan terdapat tujuh (7) pelanggaran, sedangkan berita pembunuhan terdapat satu (1) pelanggaran.

Kategori bohong terhitung pada edisi yang sama 1 maret sampai 31 Desember 2017 dengan total nol (0) pelanggaran, artinya untuk kategori bohong tidak terdapat pelanggaran dimana media online Manaberita.com sudah menerapkan kode etik jurnalistik dalam menyajikan berita.

Dalam kategori ketiga yaitu fitnah pada edisi 1 maret sampai 31 Desember 2017 terdapat tiga (3) pelanggaran dalam kategori fitnah. Dengan total tiga (3) pelanggaran pada berita pemerkosan dan nol (0) pada pemberitaan tentang pembunuhan.

Untuk kategori berita sadis memiliki nilai pelanggaran yang tertinggi dibandingkan dengan kategori lainnya yaitu dengan total 19 pelanggaran, dimana dalam pemberitaan tentang pemerkosan terdapat tujuh (7) pelanggaran dan pada pemberitaan pembunuhan terdapat dua belas (12) pelanggaran.

Sedangkan untuk kategori cabul terdapat total delapan (8) pelanggaran yang seluruhnya berasal dari berita tentang pemerkosan, yang artinya pada kasus pembunuhan tidak ada pelanggaran dengan kategori cabul.

Untuk kategori ke enam yaitu prasangka terdapat total tujuh (7) pelanggaran kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal, dimana pada pemberitaan

pemeriksaan terdapat dua (2) pelanggaran dan lima (5) pelanggaran dalam berita pembunuhan.

Dan yang terakhir untuk kategori identitas terdapat dua belas (12) pelanggaran, dimana dalam berita pemeriksaan terdapat lima (5) pelanggaran dan tujuh (7) pelanggaran dalam pemberitaan tentang pembunuhan.

Total pelanggaran kode etik jurnalistik untuk semua kategori terhitung 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017 yaitu 36 pelanggaran yang setiap kategori sudah dijelaskan diatas sesuai dengan tabel 2:1 (1 Maret sampai dengan 31 Desember).

Setelah direkapitulasi, selanjutnya penelitian akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis isi dengan metode deskriptif, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses menggunakan tabel frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Jumlah nilai keseluruhan

Prosedur pengukuran tingkat pelanggaran kode etik jurnalistik sebagai berikut:

- 1) Tidak menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai 76% - 100%
- 2) Cukup menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai 56%- 75 %
- 3) Menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai 40% - 55%
- 4) Sangat menerapkan jika pelanggaran mempunyai nilai kurang dari 40%.¹³³

1. Penerapan Kode Etik Jurnalistik

a) Berita tidak berimbang

$$P = F/ N \times 100\%$$

$$P = 8/ 36 \times 100\%$$

$$P = 0,22\%$$

Kategori tidak berimbang, mempunyai nilai pelanggaran (0,22%). Artinya (99,78%) berita kriminal yang disajikan media Online Manaberit.com sudah menyajikan berita yang berimbang yaitu sesuai kode etik jurnalistik yang tertulis dalam pasal 1 "Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk."

b) Berita Bohong

¹³³ Eriyanto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), h.102

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 0/36 \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Untuk kategori bohong, penyajian berita kriminal pada media Online Manaberita.com tidak terdapat pelanggaran yaitu 0 (0 %) artinya berita yang disajikan benar-benar fakta dan sudah menerapkan kode etik jurnalistik pasal 4 "Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul."

c) Berita Fitnah

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 3/36 \times 100\%$$

$$P = 0,08\%$$

Sedangkan untuk kategori fitnah, mempunyai nilai pelanggaran (0,08%) artinya media online Manaberita.com (99,92%) sudah tidak membuat berita fitnah dan menerapkan kode etik jurnalistik pasal 4 yaitu Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul

d) Berita Sadis

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 19/36 \times 100\%$$

$$P = 0,52\%$$

Untuk kategori sadis, mempunyai nilai pelanggaran (0,52%), artinya media online Manaberita.com (99,48%) menyajikan pemberitaan yang tidak sadis karna sudah menerapkan kode etik jurnalistik sesuai pasal 4 Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

e) Berita Cabul

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 48/36 \times 100\%$$

$$P = 0.22\%$$

Untuk kategori cabul, mempunyai nilai pelanggaran (0,22%) selama edisi Desember-Januari 2013, artinya media online Manaberita.com (99,78%) dari isi pemberitaan tidak menyajikan berita yang menyarah pada pencabulan, dan sudah menerapkan kode etik jurnalistik pasal 4 “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.”

f) Berita Prasangka

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 7/36 \times 100\%$$

$$P = 0,19\%$$

Kategori prasangka, mempunyai nilai pelanggaran (0,19%). Artinya Media online Manaberita.com (99,81%) menyajikan berita tidak mengandung kalimat pransangka, dan sudah menerapkan kode etik jurnalistik sesuai pasal 8 “Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang.”

g) Berita menyebutkan Identitas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{36} \times 100\%$$

$$P = 0,33\%$$

Terakhir, untuk kategori identitas, yaitu total (0,33%). Artinya media online Manaberita.com (99,67%) menyajikan berita dengan tidak menyebutkan identitas pelaku atau korban kriminal dan menerapkan kode etik jurnalistik sesuai dengan pasal 5 “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.”

2. Hasil Kesimpulan Penelitian

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = 52/36 \times 100\%$$

$$P = 1,44\%$$

Dari hasil penelitian ini terhitung dari 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa media online Manaberita.com dalam penerapan kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal sangat menerapkan karena didukung dari hasil tingkat nilai pelanggaran 1,44%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada media online Manaberita.com dari tujuh kategori diantaranya berimbang, bohong, fitnah, sadis, cabul, prasangka, dan identitas dalam penyajian berita kriminal pemerkosaan dan pembunuhan pada media online Manaberita.com edisi 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017 kategori Sadis adalah pelanggaran yang sering dilakukan (0.52%) sesuai dengan kode etik jurnalistik pasal 4 Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Pelanggaran kedua yang sering dilakukan yaitu kategori identitas dalam menyebutkan dan menyiarkan informasi maupun data yang menyangkut diri seseorang untuk memudahkan orang lain melacakinya, merupakan penyajian berita katagori berita paling banyak kedua setelah sadis melanggar atau yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik di bandingkan dengan kategori lainnya. Untuk menjaga privasi dari si korban terutama korban pemerkosaan sesuai dengan kode etik jurnalistik pasal 5 "Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Dari hasil penelitian ini terhitung dari 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa media online Manaberita.com

dalam penerapan kode etik jurnalistik dalam menulis berita kriminal sangat menerapkan karena didukung dari hasil tingkat nilai pelanggaran 1,44%.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil dari uraian skripsi tentang Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.Com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan Dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai 31 Desember 2017), maka penulis menyarankan:

1. Kepada media online Manaberita.com, agar lebih bersikap netral dalam memberitakan sesuatu fakta dan tidak memihak pada pihak manapun sehingga, tidak ada yang dirugikan, serta menggunakan pilihan kosa kata dan ejaan kata yang tepat sehingga, tidak memojokkan atau merugikan seseorang terutama korban dari tindakan kriminal. Bagi wartawan media online Manaberita.com, agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja yang sudah terlaksana dengan baik saat ini.
2. Bagi Dewan Pers agar lebih ketat dalam mengawasi berita-berita yang diterbitkan sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam menulis dan menerbitkan sebuah berita, serta menindak dengan tegas oknum-oknum atau media yang ilegal

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya, dengan perbanyak membaca penelitian-penelitian yang telah ada. Semoga tidak hanya wartawan Media Online Manaberita.com namun juga diharapkan bagi wartawan dan karyawan-karyawan lain dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal apapun dalam setiap organisasi.

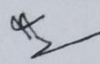
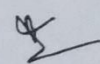
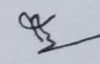
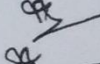
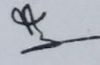
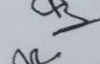
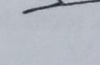
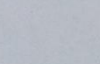
LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nuraini
 Nim : 14530083
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik
 Judul : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai Dengan 31 Desember 2017)
 Pembimbing I : Aliasan, M.Pd.I

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Paraf
1	20/2018 /7	Perubahan bob II, III, dan V.	Paraf	
2	23/2018 /7	Ace bob II, III dan V, dan Perubahan Ray etikan.	Paraf	
3	24/2018 /7	Perubah bob V dan lampiran Perubah bob V	Paraf	
4	27/2018 /7	Ace bob V dan lampiran lampiran II V di perubah.	Paraf	
5	31/2018 /7	Ace keseluruhan dan definisi menyilabi menajayadi.	Paraf	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nuraini
Nim : 14530083
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik
Judul : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan Edisi 1 Maret Sampai Dengan 31 Desember 2017)
Pembimbing II : Muslimin, M.kom.I

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	13/2 2018	ACC BAB I & Lanjut BAB II.		
2.	5 Juli 2018	Revisi BAB II		
3.	10 Juli 2018	ACC BAB II & Lanjut BAB III		
4.	12 Juli 2018	Revisi BAB III		
5.	16 Juli 2018	ACC BAB III & Lanjut BAB IV.		
6.	19 Juli 2018	Revisi BAB IV.		
7.	23/7 2018.	ACC BAB IV & Lanjut BAB V		
8.	29/7 2018.	ACC BAB V		

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Nuraini

NIM : 14530083

Fakultas : Dakwah dan komunikasi

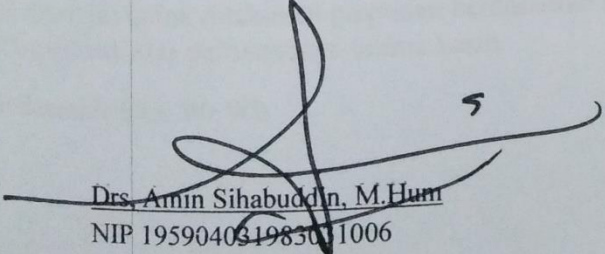
Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Tentang Pemerkosaan dan Pembunuhan Edisi 1 Maret sampai dengan 31 Desember 2017)

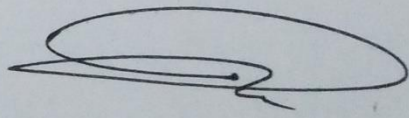
No	Daftar Perbaikan
1	Kata Pengantar
2	EYD
3	Latar Belakang
4	Abstrak
5	Struktur Organisasi
6	Sistem Penulisan

Palembang, September 2018

Penguji II

Penguji I


Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum
NIP. 195904031983011006


Candra Darmawan, M.Hum
NIP. 197306071998031004

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 25 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Drs. Aliasian, M.Pd.I NIP : 196108281991011001
2. Muslimin, M.Kom.I NIDN : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : NURAINI
NIM/Jurusan : 14530083 / JURNALISTIK
Semester/Tahun : GENAP / 2017 - 2018
Judul Skripsi : PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENULISAN BERITA KRIMINAL PADA MEDIA ONLINE MANABERITA.COM (STUDI KASUS BERITA PEMERKOSAAN DAN PEMBUNYAN EDISI 1 FEBUARI SAMPAI DESEMBER)

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 19 Febuari Tahun 2019.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 19 - 02 - 2018
Oleh : REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



KUSNADI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B. 625/Un.09/V.1/PP.00.9/08/2018
Lampiran : ~
Hal : Izin Penelitian
An. Nuraini

01 Agustus 2018

Kepada Yth.
Pimpinan Media Online
MANABERITA.COM
Di Palembang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Nuraini
Smt / Tahun : IX / 2018-2019
NIM / Jurusan : 14530083 / Jurnalistik
A l a m a t : Jl. PSI Lautan. Lr. Merak. No.1444. Rt. 31. Rw. 07
Palembang.

J u d u l : *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Media Online Manaberita.com (Studi Kasus Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan Edisi 1 Februari Sampai 31 Desember)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak.

Demikianlah, harapan kami dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Knowledge. Quality & Integrity



Dekan.

Dr. Kusnadi, MA.

IP. 197108192000031002

PT. Tri Tunggal Media

Jalan Gersik Singkil No. 1515 C, Kota Palembang
E-mail : redaksimana@gmail.com
Website : <http://www.manaberita.com>

MANABERITA.com
ADA DIMANA-MANA

No : 320/MABER/VIII/2018
Hal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat nomor B.625/Un.09/V.1/PP.00.9/08/2018 mengenai permohonan izin penelitian di Manaberita.com, maka kami memberitahukan bahwa Manaberita.com menerima penawaran tersebut.

Demikian untuk dimaklumi, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Umum



PT. TRI TUNGGAL MEDIA

Fansori Aan Ariadin
Fansori Aan Ariadin